

**OPTIMALISASI PROSES PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
HADITS MELALUI PROGRAM MATRIKULASI
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu Untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan Guna Memproleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

RIANI
NIM.1516510014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN 2021**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADIRIS

JL.RadenfatahpagardewaTlp. (0736) 15276 fax. (0736) 511171 BENGKULU

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. R i a n i

NIM : 1516510014

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Rw Wb. Setelah membaca, memberikan arahan dan perbaikan seperluhnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama

Nama : Riani

NIM : 1516510014

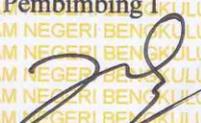
Judul : Optimalisasi Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Program Matrikulasi Di MAN 1 Kota Bengkulu.

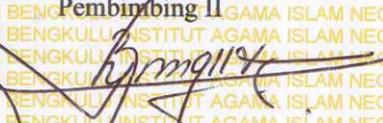
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memproleh gelar Sarjana dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan trimakasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Bengkulu, Juli 2020

Pembimbing II


Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP.196903081996031005


Hengki Satrioso, M.Pd.I
NIP.199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADIRIS

Jl. Radenfatahpagardewa Tlp. (0736) 15276 fax. (0736) 511171 BENGKULU

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“Optimalisasi Proses Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Melalui Program Matrikulasi Di MAN 1 Kota Bengkulu”** yang disusun oleh **Riani, NIM. 1516510014** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu pada hari **Senin, tanggal 11 Januari 2021**. Dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Ketua
Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP.196903081996031005

Sekretaris
Zubaidah, M.Us
NIDN.2016047202

PENGUJI I
Dr. Irwan Satria, M.Pd
NIP.197407182003121004

PENGUJI II
Dra. Aam Amaliyah, M.Pd
NIP.196911222000032002

Bengkulu 22 Januari 2021
Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP.196903081996031005

MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ

وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢١٦﴾

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia Amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”.(Q.S.Al-Baqarah: 216)

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain).”(Q.S. Al-Insyirah :6-7)

Persembahan

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-nya, sebuah karya ilmiah ini mampu saya selesaikan dengan segala usaha dan do'a. Dengan mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga ku persembahkan Skripsi ini sepenuhnya teruntuk :

- *Ayahanda Saidina Ali dan Zainul Kabri (Alm) dan ibunda tercinta Rusiati dan Nurmaini, yang telah mendidik, membimbing dan mendoakanku disetiap sujudnya. Sehingga saya mampu menyelesaikan Skripsi dan perkuliahan saya dengan sebaik-baiknya dan berupaya untuk tidak mengecewakannya.*
- *Suamiku tercinta "Firdiansyah" yang senantiasa mendukung dan mendo'akan dalam menyelesaikan studi SI ku.*
- *Terkhusus bidadara/i kecilku "Sari Rahmadhani dan Khairan Alkatri" yang menjadi penyemangat dalam setiap lelahku. Semoga Bunda bisa Menjadi suri Tauladan yang baik buat bidadara/iku yang tersayang.*
- *Seluruh kakak, ayunda dan adek-adekku, serta sahabat dan teman-teman seperjuangan dan orang-orang yang selalu memberikan semangat untuk pantang menyerah dalam setiap perjuanganku.*
- *Dan yang terakhir Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu*

PENYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Riani

NIM : 1516510014

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul : **Optimalisasi Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Program Matrikulasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu** adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Januari 2021
Mahasiswa
Yang Menyatakan



Riani
NIM.1516510014

ABSTRAK

RIANI,NIM : 1516510014. “OPTIMALISASI PROSES PEMBELAJARAN AL-QUR’AN HADITS MELALUI PROGRAM MATRIKULASI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA BENGKULU.” Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Tahun 2020. Ada dua rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu : (1) bagaimana upaya guru dalam optimalisasi proses belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur’an Hadits melalui program matrikulasi. (2) bagaimana penggunaan metode pembelajaran mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu.

Tujuan penelitian untuk mengetahui upaya seorang guru dalam mengoptimalkan proses belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits melalui program matrikulasi dan untuk mengetahui metode pembelajaran mata pelajaran Al-Qur’an Hadits melalui program matrikulasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa upaya guru dalam optimalisasi proses belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur’an Hadits melalui program matrikulasi adalah : 1) upaya yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi akademik guru Al-Qur’an Hadits. 2) upaya yang berkaitan dengan kreatifitas Guru Al-Qur’an Hadits dan siswa. 4) upaya yang berkaitan dengan kesempatan siswa mengembangkan semangat belajar.5) upaya yang berkenaan dengan pembinaan sikap dan kepribadian siswa. 6) upaya dalam menyelesaikan problema aspek umum, sedangkan penggunaan metode pembelajaran mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu yaitu: 1) Membaca / menghafal. 2) terjemah (kata perkata dari ayat tersebut dan mencari sebab turunya Al-Qur’an). 3) menulis.

Kata Kunci : Upaya guru dalam Optimalisasi proses belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur’an Hadits melalui program matrikulasi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT karena dengan petunjuk dan kemudahan yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ *Optimalisasi Proses Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Melalui Program Matrikulasi Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu*”. Kemudian tak lupa penulis ucapkan sholawat serta salam kepada Nabi besar SAW, beserta keluarga dan sahabatnya.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi Tingkat Sarjana (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris, untuk itu kiranya pembaca dapat memaklumi atas kekurangan dan kelemahan yang terdapat dalam skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Untuk itu penulis mengucapkan trima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangannya dalam menyelesaikan Skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin, M. M. Ag., MH, selaku Rektor IAIN Bengkulu
2. Dr. Zubaedi, M. Ag., M. Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu yang selalu mendorong penulis untuk menyelesaikan studi sekaligus Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan

pengarahan dan masukan yang sangat berarti bagi penulis sehingga skripsi selesai dengan baik.

3. Nurlaili, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Bengkulu yang telah memberikan masukan serta pengarahannya kepada penulis
4. Hengki Satrisno, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah membimbing, memberikan nasehat, arahan serta memberikan masukan yang sangat membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini
5. Seluruh Dosen Karyawan IAIN Bengkulu, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa
6. Kedua Orang tuaku yang telah mendoakan kesuksesan penulis
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada mereka atas semua sumbangsih yang telah diberikan dalam penulisan Skripsi ini, dan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua.

Bengkulu, Januari 2021
Penulis



R i a n i
NIM.1516510014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	11
1. Konsep Optimalisasi Proses dan Hasil Pembelajaran Al- Qur'an Hadits.....	11
2. Konsep Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	14
3. Konsep Pembinaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.....	22
4. Konsep Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.....	23
5. Konsep Matrikulasi	55
B. Kajian Penelitian Terdahulu	60
C. Kerangka Berfikir	62

BAB III METODE PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Jenis Penelitian.....	64
B. Setting Penelitian	64
C. Informan Penelitian	65
D. Teknik Pengumpulan Data	66
E. Instrumen Pengumpulan Data	69
F. Teknik Keabsahan Data	69
G. Teknik Analisa Data.....	71

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	73
B. Hasil Penelitian	76
C. Pembahasan.....	103

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	109
B. Saran	109

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits wajib diikuti seluruh siswa siswi kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu sebagai panduan dalam pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu mengacu kepada kurikulum 2013, Kementerian Agama Republik Indonesia telah menyiapkan model silabus pembelajaran di Madrasah dan menerbitkan buku pedoman guru. Kehadiran buku bagi siswa ataupun guru menjadi kebutuhan pokok dalam menerapkan Kurikulum 2013 di Madrasah. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits harus mencapai KKM melalui kegiatan tambahan program matrikulasi agar siswa-siswi mencapai target nilai dikatakan tuntas apabila siswa-siswi mendapatkan nilai di atas angka 75.¹

Upaya menumbuhkan dan mengembangkan semua potensi manusia dapat dilakukan dengan berbagai macam cara seperti : 1) Menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. 2) Menyiapkan siswa yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan agama islam. 3) Menyiapkan siswa agar mampu menjadi masyarakat yang memiliki hubungan timbal balik dalam lingkungan sosial, budaya yang dijiwai keagamaan.² Madrasah Aliyah sebagai suatu lembaga pendidikan formal

¹. Kemenag RI, *Al-Qur'an Hadits*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah, 2014). hlm. iv

². Yusra " *Optimalisasi Pembelajaran Ilmu Tafsir Siswa Kelas X Jurusan Keagamaan MAN 1 Model Kota Bengkulu*, Tesis (Bengkulu : IAIN Bengkulu, 2018). hlm. 2

memiliki peranan penting dalam mengembangkan pendidikan Agama dengan metode pembelajaran yang digunakan seorang guru untuk mengoptimalkan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits: 1) Guru menyampaikan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan teori yang dibahas. 2) Guru menyuruh para siswa untuk mengikuti bacaan yang telah dibacakan oleh guru. 3) Guru menterjemahkan kata perkata dari ayat tersebut dan mencari sebab turunnya Al-Qur'an supaya siswa mudah untuk memahami ayat-ayat tersebut. 4) Guru membimbing, melatih siswa untuk menulis ayat-ayat yang dibahas, dengan tujuan siswa dapat mencapai hasil belajar maksimal dan bermanfaat bagi siswa itu sendiri maupun orang lain.

Dalam pelaksanaan proses belajar, siswa tidak terlepas dari berbagai masalah yang menyebabkan perkembangan belajarnya tidak selalu berjalan lancar dan memberikan hasil sesuai yang diharapkan. Maka, begitu juga dengan murid di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu, walaupun mempunyai fasilitas dan sarana pendidikan yang memadai serta proses pembelajaran yang baik, tetapi masih banyak siswa mengalami masalah-masalah pendidikan dan pelajaran.

Pada dasarnya setiap gejala yang dialami siswa ada sesuatu yang melatarbelakanginya: 1) siswa yang berlatar belakang dari SMP cenderung belum bisa membaca Al-Qur'an. 2) siswa kurang berminat untuk menghafal ayat Al-Qur'an, karena siswa itu sendiri belum mahir membaca Al-Qur'an, seperti tajwidnya, makrojul hurufnya. 3) kondisisiswa yang kurang mendukung terutama dari ekonominya, pendidikan rumah tangganya, dan lain-lain. 4)

sarana prasarana masih terbatas, karena tidak semuanya siswa mempunyai buku. 5) intraksi guru dan siswa juga terbatas, karena pertemuan pembelajaran di kelas X jurusan keagamaan hanya dua jam dalam satu minggu.

Pemerintah menuntut ilmu berarti juga mengandung pemerintah untuk menyediakan sarana pendukungnya, salah satu diantaranya buku ajar, karena itu, buku pedoman guru dan buku pengangan siswa ini disusun dengan pendekatan saintifik, yang terangkum dalam proses mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.³

Bila dilihat dari segi tujuan pendidikannya, Madrasah Aliyah diharapkan mampu menciptakan keseimbangan antara Iman dan Taqwa (Imtaq). Sesuai dengan sabda Rasulullah SAW tentang kewajiban setiap muslim wajib menuntut ilmu. Rasulullah SAW bersabda :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya. “Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim” (H.R.Ibnu Majah)⁴

Pada sisi lain siswa tamatan Madrasah Aliyah diharapkan memiliki nilai lebih dibandingkan dengan siswa tamatan sekolah umum. Dengan demikian Madrasah Aliyah diharapkan mempunyai daya tarik dan diminati

³. Kemenag RI, *Al-Qur'an Hadits*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah, 2014). hlm. iv.

⁴. Hanafi, *Hadits Pilihan Anak Muslim Bergambar*, (Jakarta : Bintang Indonesia, 2010). hlm. 74

masyarakat yang mayoritas beragama Islam dan telah memiliki tradisi dalam mengkaji Islam baik dalam keluarga ataupun di lingkungan masyarakat.

Guru memiliki otoritas yang dominan dalam menggunakan pendekatan dan strategi pembelajaran. Siswa ditempatkan sebagai obyek pembelajaran, sehingga kurang aktif dan kreatif dalam belajar. Akibatnya kompetensi siswa dalam bidang mata pelajaran umum masih rendah dan belum mampu berkompetensi dengan siswa yang berasal dari sekolah menengah umum, hal ini nampak pada pencapaian nilai ujian negara. Pada sisi lain mata pelajaran agama yang diharapkan memberikan nilai lebih bagi siswa Madrasah Aliyah, kurang mendapatkan respon yang positif dari siswa. Hal ini terbukti dari rendahnya pencapaian ujian akhir mata pelajaran agama. Disamping itu mata pelajaran agama khususnya Al-Qur'an Hadits sebagai mata pelajaran dasar yang memerlukan banyak hafalan dan pemahaman Bahasa Arab, kurang diminati siswa. Karena pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada waktu belajar pada jam pelajaran berlangsung, waktunya tidak cukup untuk belajar baca Al-Qur'annya secara mendetail (mendalam), maka diadakan pembelajaran tambahan melalui program matrikulasi.⁵

Program matrikulasi diartikan sebagai kegiatan pemenuhan kompetensi peserta didik agar kesenjangan antara muatan/substansi dan pengalaman belajar (*learning experience*) dari kurikulum yang berbeda dapat dipenuhi sesuai dengan kompetensi yang harus dipenuhi. Kegiatan ini harus

⁵.Wawancara dengan Yusra, Tanggal 26 Oktober 2019.

dikelolah satuan pendidikan secara terencana, terarah, terprogram, dan dapat dipertanggungjawabkan.⁶

Kegiatan program matrikulasi merupakan program seluruh kelas X jurusan agama, bahasa, IPA, IPS untuk membantu siswa siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu khususnya siswa kelas X dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Dalam kegiatan ini siswa siswi akan dibimbing oleh guru pembimbing matrikulasi selama 6 bulan dari bulan oktober sampai bulan april dilaksanakan pada pukul 16.00-17.00, proses pembelajaran dilaksanakan selama 60 menit.

Pertemuan pembelajaran matrikulasi setiap hari selasa dan rabu. Program matrikulasi dimulai tanggal 29 oktober 2019 dan diharapkan siswa siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu dapat lancar membaca Al-Qur'an berdasarkan hukum-hukum tajwid, selain itu diharapkan agar siswa siswi dapat membawa ilmu kemasyarakatan ketika mereka sudah tidak di didik dimadrasah lagi.⁷Siswa siswi belajar Al-Qur'an dalam kelompok-kelompok kecil berdasarkan tingkat kelancaran, tajwid dan kefasihan bacaan Al-Qur'an mereka.

Tim pengajar matrikulasi kelas X tahun pelajaran 2019-2020 sebanyak 11 orang dan sudah mendapatkan Surat Keputusan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu. Pembelajaran program matrikulasi ada 11 kelas, setiap kelas mempunyai tiga level yang menjadi kriteria kelompok matrikulasi agama ini yaitu : Level 1) Untuk siswa siswi yang memiliki kemampuan baca

⁶.<https://slideplayer.info/slide/4872074>, diakses pada hari jum'at, 12.41

⁷.Wawancara dengan Yusra, Tanggal 16 Nopember 2019.

Al-Qur'an yang baik, memperbaiki tajwid dan pemahaman Al-Qur'an. Level 2) Diperuntuhkan kepada siswa siswi yang masih perlu pemahaman tajwid dan kelancaran bacaan Al-Qur'an. Level 3) Diperuntuhkan bagi siswa siswi yang belum mengerti huruf tanda baca maupun tajwid secara keseluruhan.

Dalam pembukaan program matrikulasi, pembina matrikulasi sekaligus koordinator lab agama Mara Naek Siregar, M.Pd.I mengatakan bahwa kegiatan matrikulasi diharapkan dapat menjadi sarana siswa siswi memahami Al-Qur'an dengan baik dan sesuai dengan kaedah tajwid. Sebanyak 11 guru pembimbing siap mengantarkan siswa siswi menjadi siswa siswi yang memiliki kemampuan baca Al-Qur'an, baik dan sesuai dengan kaedah hukum – hukum tajwid.⁸

Matrikulasi baca Al-Qur'an tidak berhenti hanya bimbingan saja. Untuk menguji sampai sejauh mana kemampuan siswa-siswi kelas X dalam membaca Al-Qur'an, maka tim pelaksanaan kegiatan melakukan ujian matrikulasi baca Al-Qur'an. Setelah selesai pembinaan matrikulasi, maka dilakukan ujian matrikulasi baca Al-Qur'an.

Dari seluruh peserta bimbingan matrikulasi baca Al-Qur'an tidak semua bisa mengikuti ujian. Peserta yang mengikuti ujian adalah yang direkomendasikan oleh pembimbingnya. Peserta yang nantinya dinyatakan lulus dari ujian berhak tidak mengikuti bimbingan lagi, tetapi, bagi yang ingin menambah pengetahuan dari kelancarannya dalam membaca Al-Qur'an masih diperbolehkan, mengikuti bimbingan. Semoga setiap siswa-siswi bisa baca Al-

⁸.Wawancara dengan Yusra, Tanggal 16 Nopember 2019.

Qur'an, sehingga lebih membumikan Al-Qur'an disekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu.⁹

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah penulis lakukan pada tanggal 15 Januari 2019, Penulis memprioritaskan penelitian pada penyelenggaraan pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bengkulu dengan sasaran utama pada proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Pentingnya penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam optimalisasi proses belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan metode pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Urgensi pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang kurang mendapatkan respon optimal dari siswa menjadi daya tarik penulis untuk meneliti masalah ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Optimalisasi Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Matrikulasi Kelas X Jurusan Keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah disampaikan sebelumnya, maka, perlu disampaikan identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Siswa yang berlatarbelakang dari SMP cenderung belum bisa membaca Al-Qur'an Hadits
2. Siswa kurang berminat untuk menghafal ayat Al Qur'an dan Hadits
3. Siswa tidak konsentrasi dalam belajar Al-Qur'an Hadits

⁹.Wawancara dengan Abu Kasim, Tanggal 14 Februari 2020.

4. Siswa belum mahir membaca Al-Qur'an
5. Kondisi keluarga siswa yang kurang mendukung
6. Sarana prasarana masih terbatas
7. Intraksi guru dan murid masih terbatas

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas peneliti memiliki batasan masalah yang harus dibatasi dalam penelitian ini yaitu. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu. Terkhusus lulusan SMP kelas X jurusan keagamaan dan hanya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

D. Rumusan Masalah

Dalam hal ini peneliti memiliki beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru dalam optimalisasi proses belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui program matrikulasi ?
2. Bagaimana penggunaan metode pembelajaran pada matrikulasi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Kota Bengkulu ?

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini adapun tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui upaya seorang guru dalam mengoptimalkan proses belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui program matrikulasi.
2. Mengetahui metode pembelajaran mata pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui program matrikulasi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis :

1. Penelitian ini di harapkan bisa digunakan sebagai kajian perbandingan pada penelitian berikutnya.
2. Bagi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu untuk dapat mengoptimalkan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Manfaat Praktis :

1. Bagi Guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu, sebagai masukan dan pertimbangan dalam optimalisasi proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
2. Bagi Peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang optimalisasi proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
3. Bagi siswa agar dapat memperoleh pengetahuan secara maksimal dan dapat mengoptimalkan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

G. Sistematika Penulisan

Di dalam penulisan ini sesuai dengan pedoman peneliti membaginya menjadi lima bab, antara lain:

BAB I Pendahuluan yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori meliputi konsep optimalisasi proses pembelajaran Al-Qur'an hadits, konsep proses pembelajaran Al-Qur'an hadits, konsep

pembinaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits, konsep pembelajaran Al-Qur'an Hadits, konsep matrikulasi , kajian penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

BAB III Penelitian yang meliputi jenis penelitian, setting penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknis analisis data.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi wilayah penelitian, temuan penelitian, upaya-upaya guru dalam mengoptimalkan pembelajaran Al-Qur'an Hadits, dan metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

BAB V Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

Bagian Akhir memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Konsep Optimalisasi Proses dan Pembinaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

a. Pengertian Optimalisasi

Optimalisasi adalah berasal dari kata dasar optimal yang berarti terbaik, tertinggi, paling menguntungkan, menjadikan paling baik, menjadikan paling tinggi, pengoptimalisasi proses, cara, perbuatan mengoptimalkan (menjadikan paling baik, paling tinggi, dan sebagainya) sehingga optimalisasi adalah suatu tindakan, proses, atau metodologi untuk membuat sesuatu (sebagai sebuah desain, sistem, atau keputusan) menjadi lebih / sepenuhnya sempurna, fungsional, atau lebih efektif.¹⁰

Optimalisasi merupakan proses, cara atau perbuatan mengoptimalkan. Mengoptimalkan berarti menjadikan paling baik, paling tinggi atau paling menguntungkan. Dengan demikian Optimalisasi proses pembelajaran yaitu proses atau cara mengoptimalkan kegiatan siswa untuk belajar sedangkan guru berperan untuk membantu siswa dalam melakukan kegiatan belajar

¹⁰. Yusra, " *Optimalisasi Pembelajaran Ilmu Tafsir Siswa Kelas X Jurusan Keagamaan MAN 1 Model Kota Bengkulu, Tesis* (Bengkulu : IAIN Bengkulu, 2018). hlm. 26

atau membelajarkan siswa. Sedangkan belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat.¹¹

Optimalisasi kegiatan belajar mengajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya faktor model, strategi, pendekatan, metode dan teknik dan lain-lain. Guru dapat menggunakan ragam model, strategi, pendekatan, metode dan teknik penerapannya tergantung pada keterampilan guru itu dalam mengajar.

Optimalisasi suatu tindakan/kegiatan untuk meningkatkan dan Mengoptimalkan. Untuk itu diperlukan intensifikasi dan ekstensifikasi subyek dan obyek pendapatan. Dalam jangka pendek kegiatan yang paling mudah dan dapat segera dilakukan adalah dengan melakukan intensifikasi terhadap obyek atau sumber pendapatan daerah yang sudah ada terutama melalui pemanfaatan teknologi informasi. Dengan melakukan efektivitas dan efisiensi sumber atau obyek pendapatan daerah, maka akan meningkatkan produktivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) tanpa harus melakukan perluasan sumber atau obyek pendapatan baru yang memerlukan studi, proses dan waktu yang panjang.¹²

b. Elemen Permasalahan Optimalisasi Yang Harus Diidentifikasi

Elemen permasalahan optimalisasi yang harus diidentifikasi yaitu :

1) Tujuan

¹¹. Deni Febrini, *Psikologi Pembelajaran*,(IAIN Bengkulu:2017),hlm.1

¹². Yusra, ” *Optimalisasi Pembelajaran Ilmu Tafsir Siswa Kelas X Jurusan Keagamaan MAN 1 Model Kota Bengkulu*,Tesis(Bengkulu: IAN Bengkulu,2018) hlm.28.

Tujuan biasanya terbentuk maksimasi atau minimisasi. Bentuk maksimasi digunakan jika tujuan pengoptimalkan berhubungan dengan keuntungan, penerimaan dan sejenisnya. Penentuan tujuan harus memperhatikan apa yang di minimumkan atau maksimumkan.

2) Alternatif Keputusan

Pengambilan keputusan pada beberapa pilihan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Alternatif yang menggunakan sumber daya terbatas yang dimiliki pengambil keputusan. Alternatif keputusan merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan.

3) Sumberdaya yang dibatasi

Sumber daya merupakan pengorbanan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Ketersediaan sumberdaya ini yang mengakibatkan dibutuhkan proses optimalisasi.

c. Manfaat Optimalisasi

Manfaat optimalisasi, yaitu:¹³

- a. Mengidentifikasi tujuan
- b. Mengatasi Kendala
- c. Pemecahan masalah yang lebih tepat dan dapat diandalkan

¹³. Yusra, "Optimalisasi Pembelajaran Ilmu Tafsir Siswa Kelas X Jurusan Keagamaan MAN 1 Model Kota Bengkulu, Tesis, (Bengkulu : IAIN Bengkulu, 2018). hlm. 29

d. Pengambilan keputusan yang lebih cepat

Dengan demikian, kesimpulan dari optimalisasi adalah upaya, proses atau cara dan perbuatan untuk menggunakan sumber-sumber yang dimiliki dalam rangka mencapai kondisi yang terbaik, paling menguntungkan dan paling diinginkan dalam batas-batas dan kriteria tertentu.

2. Konsep Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

a. Pengertian Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Belajar adalah proses dimana tingkah laku di timbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman.¹⁴ UU No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 ayat 20, "Pembelajaran adalah proses intraksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar".¹⁵ Pembelajaran adalah setiap upaya yang sistematis dan disengaja oleh pendidik untuk menciptakan kondisi-kondisi agar peserta didik melakukan kegiatan belajar.¹⁶

Dalam kegiatan ini terjadi interaksi edukatif antara peserta didik atau siswa dengan pendidik atau guru. Jadi kegiatan pembelajaran ditandai adanya upaya disengaja, terencana dan

¹⁴.Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,(Jakarta: Kencana,2017).hlm.77.

¹⁵.Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,(Jakarta:Kencana,2017).hlm.85.

¹⁶. Mulyasa,*Menjadi Guru Profesional ;Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif dan Menyenangkan*,(Bandung: Remaja Rosdakarya,2015).hlm.8.

sistematik yang dilakukan oleh pendidik untuk membantu peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar.

Setelah menelusuri uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran Al-Quran Hadits adalah Kegiatan yang terjadi selama belajar di mana siswa mengembangkan pengetahuan, kemampuan berfikir, dan ketrampilan psikomotorik melalui intraksi secara langsung dan tidak langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berupa kegiatan-kegiatan pembelajaran.

Proses merupakan kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Proses pembelajaran terdiri atas lima pengalaman belajar pokok, yaitu :

1) Mengamati

Kegiatan belajarnya membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat).

2) Menanya

Kegiatan belajarnya mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak di pahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa

yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai pertanyaan yang bersifat hipotetik).

3) Mengumpulkan informasi

Kegiatan belajar melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas, dan wawancara dengan nara sumber.

4) Mengasosiasi

Kegiatan belajar mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/ekperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati kegiatan mengumpulkan informasi, pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan.

5) Mengkomunikasikan

Kegiatan belajar menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.¹⁷

b. Bentuk-Bentuk Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Bentuk-bentuk pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah sebagai berikut:

¹⁷. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional ; Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015). hlm.13

1) Berdiskusi

Melaksanakan *discoverystrategi*, kegiatan berdiskusi mempunyai peranan penting dalam menganalisis suatu persoalan yang sedang dihadapi, berdiskusi mempunyai manfaat sangat besar dalam memecahkan suatu persoalan yang berkaitan dengan efektifitas pembelajaran.

2) Bertanya

Kegiatan bertanya bagi para anak didik menjadi suatu keniscayaan untuk dilaksanakan, karena kegiatan bertanya mempunyai implikasi yang besar guna merangsang mereka untuk melatih dan mengembangkan daya fikir, kemampuan intelektual dan daya ingatan.

3) Melakukan pengamatan (*Observation*)

Kegiatan pengamatan (*observation*) merupakan salah satu bentuk kegiatan *discovery* yang dilakukan dalam kelas.

4) Mengadakan percobaan (*Experiment*)

Bentuk kegiatan *discoverystrategi* melalui jalan percobaan akan memberikan pengalaman baru bagi anak didik dalam proses pembelajaran melalui jalan percobaan.

5) Menstimulasi

Kegiatan menstimulasi dalam penerapan *discovery strategy* sangat penting untuk diaktualisasikan, karena mempunyai

pengaruh yang besar, yaitu dapat mengoptimalisasikan keterampilan yang dimiliki anak didik dalam bentuk nyata.

6) Melakukan penelitian (*Inquiry Approach*)

Kegiatan yang paling menentukan dalam penerapan *discovery strategy* adalah melalui pendekatan penelitian (*Inquiry approach*.)

7) Memecahkan masalah

Memecahkan masalah merupakan salah satu penerapan dari *discovery strategy*.¹⁸

c. Faktor Yang Mempengaruhi Proses Belajar Mengajar Al-Qur'an Hadits

Faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar Al-Qur'an Hadits ada dua, yaitu :

1) Faktor Intern Belajar

Faktor intern yang dialami dan dihayati oleh siswa yang berpengaruh pada proses belajar sebagai berikut :

a) Sikap terhadap Belajar¹⁹

Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu, yang membawa diri sesuai dengan penilaian. Adanya penilaian tentang sesuatu, mengakibatkan terjadinya sikap menerima, menolak, atau

¹⁸.Mohammad Takdir Ilahi,*Pembelajaran Discovery Strategi dan Mental Vocational Skill*,(Jogjakarta :2012),hlm.93-98.

¹⁹.Dimiyati & Mudjiono,*Belajar & Pembelajaran* (Jakarta:Rineka Cipta:2015).hlm.237-238.

mengabaikan. Siswa memperoleh kesempatan belajar. Meskipun demikian, siswa dapat menerima, menolak atau mengabaikan kesempatan belajar tersebut. Sebagai ilustrasi, seorang siswa yang tidak lulus ujian matematika menolak ikut ulangan di kelas lain. Siswa tersebut bersikap menolak ulangan karena ujian ulangan di kelas lain. Sikap menerima, menolak, atau mengabaikan sesuatu kesempatan belajar merupakan urusan pribadi siswa. Akibat penerimaan, penolakan, atau pengabaian kesempatan belajar tersebut akan berpengaruh pada perkembangan kepribadian. Oleh karena itu, ada baiknya siswa mempertimbangkan masak-masak akibat sikap terhadap belajar.

b) Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar

c) Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran

d) Mengolah Bahan Belajar

Mengolah bahan belajar merupakan kesempatan siswa untuk menerima isi dan cara pemerolehan ajaran sehingga menjadi bermakna bagi siswa

e) Menyimpan Perolehan Hasil Belajar²⁰

Menyimpan perolehan hasil belajar merupakan kemampuan menyimpan isi pesan dan cara perolehan pesan

f) Menggali Hasil Belajar Yang Tersimpan

Menggali hasil belajar yang tersimpan merupakan proses mengaktifkan pesan yang telah diterima.

g) Kemampuan Berprestasi atau Unjuk Hasil Belajar

Kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar

h) Rasa Percaya Diri Siswa

Rasa percaya diri timbul dari keinginan mewujudkan diri bertindak dan hasil

i) *Intelegensi* dan Keberhasilan Belajar

Intelegensi adalah suatu kecakapan global atau rangkuman kecakapan untuk dapat bertindak secara terarah, berfikir secara baik, dan bergaul dengan lingkungan secara efisien

j) Kebiasaan Belajar

Dalam kegiatan sehari-hari ditemukan adanya kebiasaan belajar yang kurang baik.

k) Cita-cita siswa

²⁰.Dimiyati & Mudjiono, *Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015). hlm. 241

Dalam rangka tugas perkembangan, pada umumnya setiap anak memiliki suatu cita-cita dalam hidup.

2) Faktor Ekstern Belajar

Faktor-faktor ekstern belajar tersebut adalah sebagai berikut

:

a) Guru sebagai pembina²¹

Guru adalah pengajar yang mendidik. Ia tidak hanya mengajar bidang studi yang sesuai dengan keahliannya, tetapi juga menjadi pendidik generasi mudah bangsanya.

b) Prasarana dan sarana pembelajaran.

Prasarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang ibadah, ruang kesenian, dan peratan olah raga. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah, dan berbagai media pengajaran yang lain.

c) Kebijakan penilaian

Proses belajar mencapai puncaknya pada hasil belajar siswa atau unjuk kerja siswa. Sebagai suatu hasil maka dengan unjuk kerja tersebut, proses belajar berhenti untuk sementara.

d) Lingkungan sosial siswa di sekolah.

²¹.Dimiyati & Mudjiono, *Belajar & Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015). hlm. 247-248

Siswa-siswa di sekolah membentuk suatu lingkungan pergaulan, yang dikenal sebagai lingkungan sosial siswa.

e) Kurikulum sekolah

Program pembelajaran di sekolah mendasarkan diri pada suatu kurikulum. Kurikulum yang diberlakukan di sekolah adalah kurikulum nasional yang di sahkan oleh pemerintah, atau suatu kurikulum yang di sahkan oleh suatu yayasan pendidikan.²²

3. Konsep Pembinaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

a. Pengertian Pembinaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits²³

Pembinaan ialah usaha sadar, terencana, dan sistematis tentang peningkatan mutu sedemikian rupa sehingga masyarakat pemakainya memiliki kebanggaan dan kegairahan menggunakannya.²⁴

b. Latar Belakang Pembinaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Ada tiga masalah yang menjadi perhatian lembaga, yaitu :

- 1) Hasil pembinaan memprihatinkan
- 2) Pelaksanaan pembinaan kurang terencana dan sistematis

²². Dimiyati & Mudjiono, *Belajar & Pembelajaran*,(Jakarta:Rineka Cipta,2015),hlm.249-253.

²³. Abdul Hadis & Nurhayati, *Psikologi Dalam Pendidikan*,(Bandung : Alfabeta,2010), hlm.101

²⁴. Masnur Muslich,*Bahasa Indonesia Pada Era Globalisasi*,(Jakarta:Bumi Aksara,2012).hlm.4

3) Para pendidik, pemimpin, dan tokoh masyarakat kurang berperan serta dalam pembinaan.²⁵

c. Tujuan Pembinaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Tujuan pembinaan dapat digali dari pengertian pembinaan. Pengertian pembinaan yang telah dirumuskan di muka, maka tujuan pembinaan adalah meningkatkan mutu, sikap dan dorongan (motivasi) bagi masyarakat pemakai. Tujuan pembinaan adalah meningkatkan kegairahan dan kebanggaan segenap lapisan masyarakat Indonesia dalam menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Butir-butir perangkat alat yang dianggap dapat menunjang keberhasilan tujuan pembinaan ialah program pembinaan, tenaga pembina, sistem pengelola, dan sarana dan prasarana.²⁶

4. Konsep Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

a. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas yaitu belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa sementara cara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Jadi istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar.

²⁵.Masnur Muslich,*Bahasa Indonesia Pada Era Globalisasi*,(Jakarta:Bumi Aksara,2012).hlm.49

²⁶.Masnur Muslich,*Bahasa Indonesia Pada Era Globalisasi*,(Jakarta:Bumi Aksara,2012).hlm.51

Kata Qur'an berasal dari lafaz berarti menggabungkan sesuatu dengan yang lain. Kemudian kata tersebut dijadikan sebagai nama *Kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi-Nya, mengingat bahwa surat-suratnya, ayat-ayatnya dan huruf-hurufnya beriring-iringan dan yang satu digabungkan kepada yang lain.²⁷

Kata Al-Qur'an adalah isim 'alam, bukan kata bentukan (*isytiqaq*) dari kata apapun dan sejak awal memang digunakan sebagai nama khusus bagi kitab suci yang diturunkan Allah SWT, kepada Nabi Muhammad saw, sebagaimana halnya dengan nama-nama kitab suci sebelumnya yang memang merupakan nama khusus yang diberikan Allah SWT, yaitu Zabur (Nabi Daud as.), Taurat (Nabi Musa as.), dan Injil (Nabi Isa as.).²⁸ Secara ringkas bisa dikatakan bahwa Al-Qur'an adalah Kitab bimbingan ilahi.²⁹

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan perantara malaikat Jibril a.s yang di dalamnya berisi pedoman hidup bagi manusia.

Menurut Dr. Subhi As-Shalih, Al-Qur'an merupakan kalam Allah swt yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi

²⁷.Kemenag RI,*Al-Qur'an Hadits*,(Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah,2014),hlm.5.

²⁸.Kemenag RI,*Al-Qur'an Hadits*,(Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah,2014). hlm.6

²⁹.Ayatullah Muhammad Baqir Shadr,*Paradigma dan Kecenderungan Sejarah Dalam Al-Qur'an*,(Jakarta : Shandra Press,2010),hlm.7

muhammad dan di tulis di mushaf serta diriwayatkan dengan mutawatir, membacanya termasuk ibadah.

Kata “Hadits” secara bahasa dapat diartikan “baru”(al-*jadid*),yang merupakanlawan kata dari *al-qadim*(lama/terdahulu). Makna ini dipahami sebagai berita yang disandarkan kepada Nabi saw, karena kebaruannya sebagai pertimbangan dengan berita yang terkandung dalam Al-Qur’an yang sifatnya *qadim*. Selain berarti baru, hadits juga bisa berarti *al-khabar* (berita). Dalam makna lain, kata “hadits” secara etimologi berasal dari isim (kata benda) yang di-*istqaq*-kan dari kata “*tahdits*”(pembicaraan). Dari pengertian ini, tanpanya hadits lebih mengacuh pada perkataan atau ucapan. Akan tetapi, pengertian ini terus berkembang sehingga hadits diartikan sebagai perkataan,perbuatan, dan takrir yang di-*nisbat*-kan kepada Rasul.

Kata hadits merupakan isim (kata benda) yang secara bahasa berarti kisah, cerita, pembicaraan, percakapan atau komunikasi baik verbal maupun lewat tulisan. Bentuk jamak dari hadits yang lebih populer di kalangan ulama muhadditsin adalah ahadits, di bandingkan bentuk lainnya yaitu hutsdan atau hidsdan.

Secara etimologi, hadits mempunyai beberapa arti yang baru, yang dekat, dan warta berita. Sedangkan hadits secara

terminologi adalah segala ucapan Nabi saw, segala perbuatan serta keadaan atau perilaku beliau.³⁰

Dari pengertian ini, tampaknya hadits lebih mengacu pada perkataan atau ucapan. Akan tetapi, pengertian ini terus berkembang sehingga hadits diartikan sebagai perkataan, perbuatan, dan takrir yang di-*nisbat*-kan kepada Rasul.

Dari pengertian di atas, dapat di simpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah proses intraksi peserta didik dengan pendidik yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits, serta menjelaskan makna dari Al-Qur'an Hadits dan mengeluarkan hukum-hukum yang terdapat di dalamnya, agar kita tidak salah dalam melaksanakan apa saja perintah dan larangan yang ada di dalam kedua pusaka tersebut.

b. Karakteristik Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Siswa pada dasarnya memiliki karakteristik yang berbeda, ragam karakteristik ini dapat mempengaruhi bagaimana implementasi desain pembelajaran yang sudah dirancang, oleh karena itu mengenal karakteristik siswa sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Dengan mengenal karakteristik siswa, maka dapat diketahui akan kualitas perseorangan dan menjadi petunjuk dalam mengelolah strategi pembelajaran.

³⁰.Kemenag RI,*Al-Qur'an Hadits*,hlm.81

Karakteristik siswa merupakan salah satu variabel dari kondisi pembelajaran, variabel ini didefinisikan sebagai aspek atau kualitas perorangan siswa. Aspek-aspek ini bisa berupa bakat, minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar, kemampuan berfikir dan kemampuan awal (hasil belajar) yang telah dimilikinya.

Karakteristik siswa sangatlah mempengaruhi dalam pemilihan strategi pengelolaan, yang berkaitan dengan bagaimana menata pembelajaran khususnya komponen-komponen strategi pembelajaran agar sesuai dengan karakteristik perseorangan siswa. Perbedaan karakteristik siswa selalu dihadapi oleh guru didalam proses belajar mengajar dikelas.

Kemampuan setiap siswa dalam kelas itu heterogen, ada sebagian siswa yang sudah mengetahui akan materi pembelajaran itu dan ada yang memang belum paham akan materi tersebut, bila guru mengikuti kelompok yang sudah tahu, maka kelompok yang belum tahu akan merasa ketinggalan dan tidak dapat memahami materi pelajaran yang disampaikan, dan bila guru mengikuti kelompok yang belum bisa, maka kelompok yang sudah bisa akan merasa bosan, maka dari itu guru harus merancang pembelajarannya dengan baik memperhatikan tujuan, karakter siswa, materi yang diajarkan dan sumber belajar yang tersedia.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki karakteristik yaitu meningkatkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an Hadits,

membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan, memotivasi peserta didik agar mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan dan akhlak karimah dalam kehidupan sehari-hari.

c. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada Madrasah Aliyah berfungsi sebagai berikut :

- 1) Menumbuh kembangkan kemampuan peserta didik membaca dan menulis Al-Qur'an Hadits.
- 2) Mendorong, membimbing dan membina kemampuan dan kegemaran untuk membaca Al-Qur'an Hadits.
- 3) Menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan dan pengamalan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an Hadits dalam perilaku peserta didik sehari-hari.
- 4) Memberikan bekal pengetahuan untuk mengetahui pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.³¹

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku atau penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang di harapkan.

³¹. <http://kumpulanreferensi.blogspot.com/2017/09/pengertian-tujuan-fungsi-urgensi-dan.html?m=,diakses> pada hari minggu;14.00

Dalam klasifikasi tujuan pembelajaran merupakan tujuan yang paling khusus. Tujuan pembelajaran menjadi bagian tujuan kulikuler, didefenisikan sebagai kemauan yang harus di miliki oleh peserta didik setelah mereka mempelajari bahasan tertentu dalam bidang studi tertentu dalam satu kali pertemuan, misalnya pelajaran surat Al-Fatihah dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar siswa memahami, trampil, melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an Hadits melalui kegiatan pendidikan.

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di madrasah adalah agar murid mampu membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan terampil melaksanakan isi kandungan Al-Qur'an Hadits dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Inti ketakwaan itu adalah berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.³²

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah memiliki 3 tujuan penting, yaitu :

- 1) Pengetahuan (*knowing*), dimana anak mengetahui setiap materi yang berkaitan dengan Al-Qur'an Hadits.

³². <http://kumpulanreferensi.blogspot.com/2017/09/pengertian-tujuan-fungsi-urgensi-dan.html?m=.diakses> pada hari minggu;14.00

- 2) Pelaksanaan (*doing*), dimana anak mampu melaksanakan dan mengajarkan apa yang ia ketahui di dalam kehidupannya.
- 3) Pembiasaan (*being*), dimana anak mampu membiasakan apa yang ia laksanakan di dalam kehidupan sehari-harinya hingga menjadi suatu kebutuhan yang tidak bisa ia tinggalkan.

Secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadits sebagai sumber utama ajaran islam dan sekaligus menjadi pengangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai berikut :

- 1) Al-Qur'an hadits sebagai Petunjuk bagi Manusia Al-Qur'an telah diturunkan oleh Allah SWT, kepada Nabi Muhammad saw. Melalui perantara malaikat Jibril as. Sebagai petunjuk bagi manusia. Dengan mengikuti petunjuk Al-Qur'an tersebut, manusia akan mempunyai arah dan tujuan hidup yang jelas dalam menjalani hidup dan kehidupannya.
- 2) Al-Qur'an hadits Sebagai Sumber Pokok Ajaran Islam

- 3) Salah satu fungsi penting Al-Qur'an lainnya adalah sebagai sumber pokok ajaran islam. Dalam pembahasan sebelumnya telah dijelaskan bahwa Al-Qur'anlah yang mula-mula menjelaskan ajaran yang lengkap dan menyeluruh yang diberikan oleh Allah SWT.
- 4) Al-Qur'an hadits sebagai Peringatan dan Pelajaran bagi Manusia.

Sebagai peringatan dan pelajaran bagi manusia maksudnya adalah Al-Qur'an merupakan kitab suci dengan konsep ajaran yang salah satu ajarannya adalah berupa sejarah atau kisah umat terdahulu. Dalam kisah-kisah itu dijelaskan bahwa ada di antara umat manusia sebagian orang-orang yang beriman, taat dan sholeh, namun ada pula sebagian yang lain orang-orang yang kafir, maksiat. Kepada mereka yang sholeh, Allah SWT, menjanjikan kebaikan di dunia dan pahala (surga) di akhirat karena ridha-Nya, sebaliknya kepada mereka yang kafir, durhaka dan tidak sholeh, Allah SWT, mengancam dengan ancaman hukuman dan azab baik di dunia maupun di akhirat.³³ Dalam Al-Qur'an disebutkan³⁴:

³³.Kemenag RI,*Al-Qur'an Hadits*. hlm.39-42

³⁴. Depag RI,*Al-Qur'an Terejemah* (Jakarta:Al-Qur'an Fadhilah,2011),hlm.338

فَيَنْسُخُ اللَّهُ مَا يُلْقِي الشَّيْطَانُ ثُمَّ يُحْكِمُ اللَّهُ آيَاتِهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya : Allah (menghapus) menghilangkan apa yang dimasukkan oleh syaitan itu, dan Allah menguatkan ayat-ayat- Nya, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana. (QS. al-Hajj [22] : 52)

d. Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan. Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan.³⁵

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah pemberian ilmu pengetahuan atau ketrampilan membaca dari seorang guru kepada siswa, sehingga siswa dapat memiliki pengetahuan tentang Al-Qur'an.

Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah serangkaian rencana pembelajaran yang dipersiapkan guru dalam membimbing, melatih anak untuk membaca Al-Qur'an dengan baik, secara efektif dan

³⁵. <https://gapurakampus.blogspot.com/2017/11/contoh-makalah-strategi-pembelajaran-al.html?m=1> diakses pada hari minggu;14.00

efisien, dimana hal tersebut membutuhkan waktu yang lama dan melalui proses berulang-ulang.

e. Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

1) Pengertian ruang lingkup strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Strategi belajar mengajar adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Sementara ruang lingkup adalah cakupan atau batasan yang menjadi pembahasan dan objek strategi pembelajaran. Sehingga ruang lingkup strategi belajar mengajar adalah batasan atau cakupan kegiatan yang harus dilakukan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.³⁶

2) Isi Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

- a) Pendidik atau guru : mata pelajaran Al-Qur'an Hadits
- b) Peserta didik : kelas X Madrasah Aliyah Negeri
- c) Materi : hukum bacaan nun mati atau tanwin dan mim mati
- d) Tujuan: memahami, mempraktekkan dan menghafalkan hukum bacaan nun mati atau tanwin dan mim mati
- e) Metode: demonstrasi, *driil*, dan *talking stick*
- f) Media : Lks dan buku tajwid

³⁶. <https://gapurakampus.blogspot.com/2017/11/contoh-makalah-strategi-pembelajaran-al.html?m=1>, diakses pada hari minggu; 14.00

g) Evaluasi : Penilaian Proses dan Penilaian hasil tes

Ruang Lingkup strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadits meliputi:³⁷

a) Guru / pendidik

Guru adalah pelaku pembelajaran, sehingga dalam hal ini guru merupakan faktor yang terpenting. Di tangan gurulah sebenarnya letak keberhasilan pembelajaran. Komponen guru tidak dapat dimanipulasi atau direkayasa oleh komponen lain, dan sebaliknya guru mampu memanipulasi atau merekayasa komponen lain menjadi bervariasi. Sedangkan komponen lain tidak dapat mengubah guru menjadi bervariasi. Tujuan rekayasa pembelajaran oleh guru adalah membentuk lingkungan peserta didik supaya sesuai dengan lingkungan yang diharapkan dari proses belajar peserta didik, yang pada akhirnya peserta didik memperoleh suatu hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Untuk itu, dalam merekayasa pembelajaran, guru harus berdasarkan kurikulum yang berlaku.

b) Peserta Didik

Peserta didik merupakan komponen yang melakukan kegiatan belajar untuk mengembangkan

³⁷. <https://gapurakampus.blogspot.com/2017/11/contoh-makalah-strategi-pembelajaran-al.html?m=1>, diakses pada hari minggu;14.00

potensi kemampuan menjadi nyata untuk mencapai tujuan belajar. Komponen peserta ini dapat dimodifikasi oleh guru.

c) Materi

Bahan ajar atau materi pembelajaran (*instructional materials*) secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai. Ditinjau dari pihak guru, materi pembelajaran itu harus diajarkan atau disampaikan dalam kegiatan pembelajaran.³⁸

Ditinjau dari pihak siswa bahan ajar itu harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dinilai dengan menggunakan instrumen penilaian yang disusun berdasar indikator pencapaian belajar. Peserta didik dapat lebih mudah mencerna bahan daripada tanpa bantuan media.

d) Tujuan

³⁸. <https://gapurakampus.blogspot.com/2017/11/contoh-makalah-strategi-pembelajaran-al.html?m=1>, diakses pada hari minggu, 14.00

Tujuan merupakan dasar yang dijadikan landasan untuk menentukan strategi, materi, media dan evaluasi pembelajaran. Untuk itu, dalam strategi pembelajaran, penentuan tujuan merupakan komponen yang pertama kali harus dipilih oleh seorang guru, karena tujuan pembelajaran merupakan target yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran

e) Metode

Metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Dengan demikian suatu strategi dapat dilaksanakan dengan berbagai metode.³⁹

f) Media

Media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Bila media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan

³⁹. <https://gapurakampus.blogspot.com/2017/11/contoh-makalah-strategi-pembelajaran-al.html?m=1>, diakses pada hari minggu; 14.00

manusia, benda ataupun peristiwa yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

Dalam proses pembelajaran, kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, karena ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan, keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media.

g) Evaluasi

Komponen evaluasi merupakan komponen yang berfungsi untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai atau belum, juga bisa berfungsi sebagai umpan balik untuk perbaikan strategi yang telah ditetapkan. Kedua fungsi evaluasi tersebut merupakan evaluasi sebagai fungsi sumatif dan formatif.

Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilaksanakan setelah sekumpulan program pelajaran selesai diberikan.

Dengan kata lain evaluasi yang dilaksanakan setelah seluruh unit pelajaran selesai diajarkan. Adapun tujuan utama dari evaluasi sumatif ini adalah untuk menentukan nilai yang melambangkan keberhasilan peserta didik setelah mereka menempuh program pengajaran dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan maksud dari evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilaksanakan di tengah-tengah atau pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, yaitu dilaksanakan pada setiap kali satuan pembelajaran atau subpokok bahasan dapat diselesaikan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah terbentuk sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditentukan.

Para guru atau pendidik harus tahu alokasi waktu yang dibutuhkan untuk menuntaskan pembelajaran dan waktu yang dipakai pendidik untuk menyampaikan informasi pembelajaran.

f. Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Metode berasal dari kata "*Methodos*" yang secara etimologis, berasal dari bahasa latin yaitu "*Methodos*". Secara etimologis kata *methodos* berasal dari kata *metha* yang artinya *dilalui* dan *hodos* yang artinya *jalan*. Jadi *methodos* artinya

jalan yang dilalui. Secara umum, metode artinya jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan.

Macam-macam Metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai berikut :

1) Metode Demonstrasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Metode Demonstrasi adalah suatu metode mengajar dimana seorang guru atau orang lain yang sengaja diminta atau murid sendiri memperlihatkan pada seluruh kelas tentang suatu proses melakukan sesuatu. Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, baik sebenarnya ataupun hanya sekedar tiruan.

Langkah-langkah metode demonstrasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai berikut :⁴⁰

- a) Langkah pertama yaitu pembukaan
- b) Tujuan pembelajaran yaitu untuk memahami dan mempraktekkan hukum bacaan nun mati atau tanwin dan mim mati
- c) Guru menjelaskan tentang materi hukum nun mati atau tanwin dan mim mati beserta contohnya

⁴⁰. <https://gapurakampus.blogspot.com/2017/11/contoh-makalah-strategi-pembelajaran-al.html?m=1> diakses pada hari minggu; 14.00

- d) Guru menjelaskan apa yang harus dilakukan oleh siswa untuk mempraktekkan contoh hukum bacaan nun mati atau tanwin dan mim mati.
- e) Guru mengucapkan contoh bacaan nun mati atau tanwin dan mim mati
- f) Siswa mempraktekkan ucapan guru tentang contoh nun mati atau tanwin dan mim mati dengan baik dan benar
- g) Setelah itu siswa diberikan kesempatan untuk mengulang kembali apa yang telah dijelaskan dan di praktekkan oleh guru
- h) Kemudian guru mengadakan evaluasi tentang materi bacaan hukum nun mati atau tanwin
- i) Guru menutup materi

Kelebihan metode demonstrasi yaitu : 1) Melalui metode demonstrasi terjadinya verbalisme akan dapat dihindari, sebab peserta didik disuruh langsung memperhatikan pelajaran yang dijelaskan. 2) Perhatian peserta didik dapat dipusatkan kepada hal yang dianggap penting oleh pengajar sehingga peserta didik dapat menangkap hal-hal yang penting. 3) Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab peserta didik tidak hanya mendengar, tetapi melihat hal yang dipraktikkan oleh pengajar.

Kekurangan metode demonstrasi yaitu :1) Metode demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang, sebab tanpa persiapan yang memadai demonstrasi bisa gagal sehingga dapat menyebabkan metode ini tidak efektif lagi. Bahkan sering terjadi untuk menghasilkan pertunjukkan suatu proses tertentu guru harus beberapa kali mencobanya terlebih dahulu sehingga dapat memakan waktu yang banyak. 2) Demonstrasi memerlukan peralatan, bahan-bahan, dan tempat yang memadai yang berarti penggunaan metode ini memerlukan pembiayaan yang lebih mahal dibandingkan ceramah. 3) Demonstrasi memerlukan kemampuan dan keterampilan guru yang khusus, sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih profesional. Disamping itu demonstrasi memerlukan kemauan dan motivasi guru yang bagus untuk keberhasilan proses pembelajaran peserta didik.⁴¹

2) Metode *driil* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Metode drill, para ahli memberikan definisi yang agak sedikit berbeda meskipun pada intinya definisi-definisi tersebut sama. Diantaranya :⁴²

⁴¹. <https://gapurakampus.blogspot.com/2017/11/contoh-makalah-strategi-pembelajaran-al.html?m=1>, diakses pada hari minggu; 14.00

⁴². <https://gapurakampus.blogspot.com/2017/11/contoh-makalah-strategi-pembelajaran-al.html?m=1>, diakses pada hari minggu; 14.00

- a) Menurut Roestiyah, ialah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.
- b) Menurut Ramayulis, metode drill atau disebut latihan siap dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau ketrampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukan secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan siap-siaga.
- c) Menurut Abdul Majid, suatu rencana menyeluruh tentang penyajian materi secara sistematis dan berdasarkan pendekatan yang ditentukan dengan cara latihan agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat dimiliki dan dikuasai sepenuhnya oleh peserta didik.
- d) Menurut Nana Sudjana, metode *drill* adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi bersifat permanen.

Dapat disimpulkan bahwa metode driil adalah kegiatan membaca Al-Qur'an secara ber ulang-ulang

dengan menggunakan hukum bacaan nun mati atau tanwin dan mim mati dalam Al-Qur'an secara baik dan benar.

Langkah-langkah metode *driil* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai berikut :

- a) Guru memberikan latihan bagaimana cara membaca contoh kalimat dari bacaan nun mati atau tanwin dan mim mati
 - b) Latihan tersebut dilakukan secara berulang-ulang agar siswa benar-benar faham dan fasih dalam mengucapkan contoh bacaan nun mati atau tanwin dan mim mati.
- 3) Metode *talking stick* dalam pembelajaran Al - Qur'an Hadits⁴³

Menurut bahasa, *talking* berarti berbicara, sedangkan *stick* berarti tongkat. Maka dapat disimpulkan metode *Talking Stick* adalah metode pembelajaran di mana guru dalam pembelajarannya menggunakan sebuah tongkat. Ketika tongkat tersebut berhenti pada salah satu siswa, dialah yang harus menjawab pertanyaan yang telah tersedia. Jika siswa tersebut tidak bisa menjawab maka akan mendapatkan hukuman dan yang bisa menjawab akan mendapatkan *reward* (hadiah) atau *reinforcement* (penguatan) yaitu berupa pujian atau sanjungan.

⁴³<https://gapurakampus.blogspot.com/2017/11/contoh-makalah-strategi-pembelajaran-al.html?m=1> diakses pada hari minggu; 14.00

Dan begitu seterusnya sampai semua atau sebagian besar siswa mendapat giliran untuk menjawab soal. Cara menghentikan tongkat tersebut bisa lagu yang dinyanyikan itu sampai selesai, bisa juga guru menghentikan tongkat tersebut sebelum lagu berakhir.

Jadi, dari pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian metode talking stick dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah metode pembelajaran dimana guru menggunakan sebuah tongkat dan ketika tongkat diberikan kepada siswa dan tongkat tersebut dijalankan dan berhenti kepada salah satu siswa maka siswa harus menjawab pertanyaan dari guru tentang hukum bacaan nun mati dan mim mati dalam Al-Qur'an.

Langkah-langkah metode *Talking Stick* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai berikut :⁴⁴

- a) Guru menyiapkan sebuah benda yang berbentuk seperti tongkat.
- b) Guru menjelaskan metode talking stick
- c) Guru menjelaskan materi hukum bacaan nun mati atau tanwin dan mim mati
- d) Setelah itu siswa diberikan untuk membaca kembali apa yang telah disampaikan oleh guru

⁴⁴. <https://gapurakampus.blogspot.com/2017/11/contoh-makalah-strategi-pembelajaran-al.html?m=1>, diakses pada hari minggu; 14.00

- e) Kemudian, guru memberikan benda tersebut kepada siswa
- f) Setelah itu benda tersebut dijalankan dan sewaktu-waktu guru memberhentikan maka benda tersebut akan berhenti. Kemudian, siswa yang memegang benda tersebut maka guru akan memberikan sebuah pertanyaan tentang bacaan nun mati atau tanwin dan mim mati dan siswa harus menjawabnya.
- g) Begitu juga seterusnya.
- h) Guru memberi kesimpulan tentang materi tersebut.

g. Evaluasi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Penilaian dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai berikut:⁴⁵

1) Tes Lisan (evaluasi formatif)

Tes lisan yaitu tes soal dan jawabannya menggunakan bahasa lisan. Tingkat berfikir untuk pertanyaan lisan di kelas yang cenderung rendah seperti pengetahuan dan pemahaman. Dimana dalam penilaian proses ini guru akan memberikan sebuah pertanyaan kepada siswa satu persatu tentang materi hukum nun mati dan tanwin dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan ini guru akan mengetahui apakah siswa tersebut menguasai materi yang telah di berikan atau tidak.

2) Tes Tertulis (evaluasi sumatif)

⁴⁵. <https://gapurakampus.blogspot.com/2017/11/contoh-makalah-strategi-pembelajaran-al.html?m=1>, diakses pada hari minggu; 14.00

Tes tertulis merupakan tes dalam bentuk tulisan, baik soal maupun jawabannya. Dalam menjawab soal siswa tidak harus selalu merespon dalam bentuk menulis kalimat jawaban, tetapi dapat juga dalam bentuk mewarnai, memberi tanda dan sebagainya.⁴⁶

Tujuan penggunaan tes tertulis adalah sebagai berikut :

- a) Mendiagnosa siswa (kekuatan dan kelemahan),
 - b) Menilai kemampuan siswa (keterampilan dan pengetahuan atau pemahaman),
 - c) Memberikan bukti atas kemampuan yang telah dicapai,
 - d) Menyeleksi kemampuan siswa baik secara individu atau kelompok, dan
 - e) Monitoring standar pendidikan.
- 3) Uraian

Menuntut peserta tes untuk menguraikan, mengorganisasikan dan menyatakan jawaban dengan bahasanya sendiri.

- c) Uraian terbatas

Uraian terbatas adalah peserta tes diberi kebebasan untuk menjawab soal, namun arah jawabannya dibatasi oleh berbagai rambu-rambu yang

⁴⁶. <https://gapurakampus.blogspot.com/2017/11/contoh-makalah-strategi-pembelajaran-al.html?m=1>, diakses pada hari minggu; 14.00

ditentukan, sehingga kebebasan tersebut menjadi bebas dan terarah.

d) Objektif

Peserta didik tidak diberi kebebasan menentukan jawaban, tetapi tinggal memilih jawaban yang disediakan.

e) Pilihan ganda

Suatu butir soal yang alternatif jawabannya lebih dari dua. Pada umumnya jumlah alternatif jawaban berkisar antara empat atau lima.

Jadi dalam penialain hasil tes ini guru mengetahui apakah siswa mampu dan menguasai materi hukum bacaan nun mati atau tanwin dan mim mati dalam pembelajaran Al-Qur'an, dan guru bisa menentukan apakah siswa dapat melanjutkan ke kelas selanjutnya atau tidak.⁴⁷

h. Kurikulum Yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Perlu diketahui terlebih dahulu model kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu saat ini adalah menggunakan Kurikulum 2013 atau yang sering disebut dengan K-13.

1) Pengertian Kurikulum 2013 (K-13)

⁴⁷. <https://gapurakampus.blogspot.com/2017/11/contoh-makalah-strategi-pembelajaran-al.html?m=1>, diakses pada hari minggu; 14.00

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁴⁸

Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 bidang Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab yang akan diberlakukan mulai tahun ajaran 2014/2015 memenuhi kedua dimensi tersebut.

2) Karakteristik Kurikulum 2013 (K-13)

Kurikulum 2013 menjadi pilihan cerdas untuk mencerdaskan peserta didik, kurikulum ini dirancang dengan karakteristik sebagai berikut :

- a) Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
- b) Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik

⁴⁸<https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2013/06/07-b-salinan-lampiran-permendikbud-no-69-th-2013-ttg-kurikulum-sma-ma.pdf>, diakses pada hari jum'at : 12:00

menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.

- c) Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
 - d) Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
 - e) Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar matapelajaran.
 - f) Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti;
 - g) Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).
- 3) Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 di Madrasah⁴⁹

Sebagai rangkaian untuk mendukung Kompetensi Inti, capaian pembelajaran mata pelajaran diuraikan menjadi

⁴⁹<https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2013/06/07-b-salinan-lampiran-permendikbud-no-69-th-2013-ttg-kurikulum-sma-ma.pdf>, diakses pada hari jum'at : 12:00

kompetensi-kompetensi dasar. Pencapaian Kompetensi Inti adalah melalui pembelajaran kompetensi dasar yang disampaikan melalui mata pelajaran. Rumusannya dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran sebagai pendukung pencapaian.

Kompetensi Inti, kompetensi dasar dikelompokkan menjadi empat sesuai dengan rumusan Kompetensi Inti yang didukungnya, yaitu:1). Kelompok kompetensi dasar sikap spiritual (mendukung KI-1) atau kelompok 1, 2). Kelompok kompetensi dasar sikap sosial (mendukung KI-2) atau kelompok 2, 3). Kelompok kompetensi dasar pengetahuan (mendukung KI-3) atau kelompok 3, dan 4). Kelompok kompetensi dasar keterampilan (mendukung KI-4) atau kelompok 4.

Uraian kompetensi dasar yang rinci ini adalah untuk memastikan bahwa capaian pembelajaran tidak berhenti sampai pengetahuan saja, melainkan harus berlanjut ke keterampilan, dan bermuara pada sikap. Melalui Kompetensi Inti, tiap mata pelajaran ditekankan bukan hanya memuat kandungan pengetahuan saja, tetapi juga memuat kandungan proses yang berguna bagi pembentukan keterampilannya. Selain itu juga memuat pesan tentang pentingnya memahami mata pelajaran

tersebut sebagai bagian dari pembentukan sikap. Hal ini penting mengingat kompetensi pengetahuan sifatnya dinamis karena pengetahuan masih selalu berkembang⁵⁰.

Kemampuan keterampilan akan bertahan lebih lama dari kompetensi pengetahuan, sedangkan yang akan terus melekat pada dan akan dibutuhkan oleh peserta didik adalah sikap. Kompetensi dasar dalam kelompok Kompetensi Inti sikap (KI-1 dan KI-2) bukanlah untuk peserta didik karena kompetensi ini tidak diajarkan, tidak dihafalkan, dan tidak diujikan, tetapi sebagai pegangan bagi pendidik bahwa dalam mengajarkan mata pelajaran tersebut ada pesan-pesan sosial dan spiritual sangat penting yang terkandung dalam materinya.

Dengan kata lain, kompetensi dasar yang berkenaan dengan sikap spiritual (mendukung KI-1) dan individual-sosial (mendukung KI-2) dikembangkan secara tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu pada waktu peserta didik belajar tentang pengetahuan (mendukung KI-3) dan keterampilan (mendukung KI-4).

Untuk memastikan keberlanjutan penguasaan kompetensi, proses pembelajaran dimulai dari kompetensi pengetahuan, kemudian dilanjutkan menjadi kompetensi keterampilan, dan berakhir pada pembentukan sikap. Dengan demikian, proses

⁵⁰.<https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2013/06/07-b-salinan-lampiran-permendikbud-no-69-th-2013-ttg-kurikulum-sma-ma.pdf>, diakses pada hari jum'at : 12:00

penyusunan maupun pemahamannya (dan bagaimana membacanya) dimulai dari Kompetensi Dasar kelompok 3. Hasil rumusan Kompetensi Dasar kelompok 3 dipergunakan untuk merumuskan Kompetensi Dasar kelompok 4. Hasil rumusan Kompetensi Dasar kelompok 3 dan 4 dipergunakan untuk merumuskan Kompetensi Dasar kelompok 1 dan 2. Proses berkesinambungan ini untuk memastikan bahwa pengetahuan berlanjut ke keterampilan dan bermuara ke sikap sehingga ada keterkaitan erat yang mendekati linier antara kompetensi dasar pengetahuan, keterampilan dan sikap.⁵¹

i. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu adalah sebagai mata pelajaran yang wajib diikuti oleh siswa bertujuan untuk :

- a) Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an.
- b) Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- c) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang Al-Qur'an Hadits

⁵¹<https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2013/06/07-b-salinan-lampiran-permendikbud-no-69-th-2013-ttg-kurikulum-sma-ma.pdf>, diakses pada hari jum'at ;
12:00

- d) Meningkatkan kemampuan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang ayat Al-Qur'an dan Al-Qur'an Hadits, sehingga dapat membekali mereka dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah yang benar.
- e) Meningkatkan pengamalan peserta didik terhadap isi kandungan Al-Qur'an dengan penuh tanggung jawab dan bijaksana dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

Dari penjelasan di atas maka, dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib, yang termasuk kepada kurikulum 2013 (K-13) Yang harus diikuti oleh setiap siswa, demi tercapainya visi dan misi madrasah.

- j. Silabus Al-Qur'an Hadits Kelas X Madrasah Aliyah Kurikulum 2013⁵²

Silabus Al-Qur'an Hadits kelas X Madrasah Aliyah kurikulum 2013 merupakan acuan dalam penyusunan rencana pembelajaran dan pengembangan penilaian hasil pembelajaran. Silabus Al-Qur'an Hadits kelas X Madrasah Aliyah kurikulum 2013 berisikan komponen dasar yang meliputi materi

⁵²<http://pendidikanagamaislamdanbp.blogspot.com/2018/11/silabus-alquran-hadis-kelas-10.html?m=1>, diakses pada hari minggu, 22.00

pembelajaran, contoh kegiatan pembelajaran dan kompetensi dasar yang perlu dicapai siswa.

Untuk pengembangannya di tambahkan pula komponen silabus mencakup Kompetensi Dasar, Indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran dan contoh materi pembelajaran, alokasi waktu, penilaian dan sumber belajar.

Penyusunan silabus Al-Qur'an Hadits kelas X Madrasah Aliyah kurikulum 2013 ini diperuntuhkan bagi para pelaksana pendidikan atau pihak-pihak terkait yang memiliki kepentingan tertentu terhadap kemajuan hasil belajar siswa.

Penyusunan dilakukan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- 1) Keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum
- 2) Mudah diajarkan/dikelolah oleh guru
- 3) Mudah dipelajari oleh siswa
- 4) Terukur pencapaiannya
- 5) Bermakna untuk dipelajarai sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan siswa.

Pengembangan silabus Al-Qur'an Hadits kelas X Madrasah aliyah kurikulum 2013 dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok, atau dikoordinasikan oleh Dinas Pendidikan setempat. Silabus Al-Qur'an Hadits kelas X Madrasah Aliyah kurikulum 2013 disusun dengan format dan

penyajian/penulisan yang sederhana sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh guru.

Silabus Al-Qur'an Hadits kelas X Madrasah Aliyah kurikulum 2013 bersifat fleksibel, kontekstual, dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran dengan mengakomodasi kearifan lokal.⁵³

5. Konsep Matrikulasi

a. Pengertian Matrikulasi

Secara kamus besar, matrikulasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *matriculion*, yang berarti hal terdaftarnya seseorang diperguruan tinggi. Istilah ini kemudian dipakai untuk mendefinisikan suatu kegiatan pembelajaran tambahan untuk penyetaraan pengetahuan peserta didik agar dapat mengikuti program pendidikan yang akan diikuti yang dilakukan diawal perkuliahan.

Secara operasional program matrikulasi diartikan sebagai kegiatan pemenuhan kompetensi peserta didik agar kesenjangan antara muatan/substansi dan pengalaman belajar (*learning experience*) dari kurikulum yang berbeda dapat dipenuhi sesuai dengan kompetensi yang harus dipenuhi sesuai dengan kompetensi yang harus dipenuhi. Kegiatan ini harus dikelola satuan

⁵³. <http://pendidikanagamaislamdanbp.blogspot.com/2018/11/silabus-alquran-hadis-kelas-10.html?m=1>, diakses pada hari minggu,22.00

pendidikan secara terencana, terarah, terprogram, dan dapat dipertanggungjawabkan.⁵⁴

Matrikulasi merupakan salah satu bagian dari penyelenggaraan pendidikan, kebanyakan dilakukan pada perguruan tinggi seperti sarjana, *magister* dan juga *doctoral*. Matrikulasi sendiri biasanya berisi mata kuliah yang termasuk ringan, dengan tujuan utama untuk menyegarkan memori peserta didik di dalam bidang ilmu tertentu.

b. Tujuan Matrikulasi

Tujuan penyelenggaraan matrikulasi antara lain memberikan kesempatan kepada siswa siswi untuk menyetarakan pengetahuannya setelah diterima pada program studi yang dipilih.⁵⁵

Tujuan matrikulasi adalah untuk menyetarakan kompetensi siswa yang berbeda sekolah terkhusus mahasiswa yang berasal dari daerah tersebut, mengenalkan lebih dalam, mempererat keakraban sesama siswa. Diharapkan dengan adanya pelaksanaan program matrikulasi ini, para siswa lebih memahami pengetahuan dasar pada jurusan yang di pilih.⁵⁶

Matrikulasi sendiri biasanya berisi mata kuliah yang termasuk ringan, dengan tujuan utama untuk menyegarkan memori peserta didik di dalam bidang ilmu tertentu, dan bertujuan pula

⁵⁴. Kasdi Haryanto.2015.*Panduan Matrikulasi*,
<https://de.slideshere.net/mobile/kasdi/2panduan-matrikulasi-lampiran-lengkap>, diakses pada hari sabtu;22.00

⁵⁵. *Wawancara dengan Abu Kasim*, Tanggal 14 Februari 2020

⁵⁶. <http://brainly.co.id/tugas/1034374>, diakses pada hari sabtu, 19.00

untuk menyetarakan persepsi dan juga pemahaman dari peserta didik mengenai suatu bidang atau disiplin ilmu.⁵⁷

c. Kelebihan dan Kekurangan Matrikulasi

1) Kelebihan Matrikulasi sebagai berikut :⁵⁸

- a) Memberikan penyegaran materi bagi siswa baru
- b) Memberikan pandangan dan juga pemahaman yang sama antar siswa baru
- c) Memberikan dasra-dasar keilmuan awal dari sebuah program studi
- d) Sebagai pertimbangan untuk melanjutkan program studi tertentu.
- e) Membantu siswa dalam memahami kurikulum dari sebuah program studi
- f) Penyetaraan mata pelajaran terhadap siswa baru yang berasal dari berbagai macam latar belakang.

1) Kekurangan Matrikulasi sebagai berikut :

- a) Cukup memakan waktu lama dalam sebuah program studi
- b) Tidak ada aturan pasti mengenai matrikulasi
- c) Biaya sekolah bertambah

d. Bentuk-Bentuk Matrikulasi

Bentuk-bentuk matrikulasi sebagai berikut :

⁵⁷. <http://dosenit.com/ilmu-komputer/info-kampus/kelebihan-dan-kekurangan-matrikulasi,diakses> pada hari sabtu;20.00

⁵⁸. <http://dosenit.com/ilmu-komputer/info-kampus/kelebihan-dan-kekurangan-matrikulasi,diakses> pada hari sabtu;20.00

- 1) Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda
- 2) Pemberian bimbingan secara perorangan
- 3) Pemberian tugas-tugas atau latihan secara khusus
- 4) Pemanfaatan Tutor Sebaya⁵⁹
- 5) Kegiatan matrikulasi mata pelajaran dapat dilakukan dalam beberapa bentuk, yaitu :
- 6) Kegiatan pembelajaran tatap muka, penugasan struktur, dan kegiatan mandiri secara utuh dalam priode waktu tertentu
- 7) Kegiatan pembelajaran tatap muka, penugasan struktur, mandiri secara terbatas dalam priode waktu tertentu
- 8) Kegiatan penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri⁶⁰

e. Manfaat Matrikulasi

Manfaat matrikulasi adalah sebagai berikut :⁶¹

- 1) Pengembangan komitmen

Komitmen atau janji terhadap diri sendiri menjadi faktor yang penting dalam keberhasilan studi. Orang yang kuat dalam komitmen, ia akan berjuang dengan sekuat tenaga, tidak muda menyerah untuk mewujudkan keinginan atau harapan.

- 2) Pengembangan karakter

⁵⁹. *Wawancara dengan* , Abu Kasim, Tanggal 14 Februari 2020.

⁶⁰. <https://de.slideshare.net/mobile/kasdi/2panduan-matrikulasi-lampiran-lengkap>, diakses pada hari sabtu;22.00

⁶¹. *Wawancara dengan*, Abu Kasim, Tanggal 14 Februari 2020.

Orang yang berkarakter adalah orang yang dapat bertanggung jawab terhadap diri sendiri, orang lain dan lingkungan, tidak menyalahkan orang lain maupun lingkungan, berani mengambil keputusan dan bertanggung jawab.

3) Pengembangan kompetensi Akademi

Mengulang pelajaran yang di terima di SMP atau memperdalam pelajaran yang sudah di terima oleh para siswa.

4) Keterampilan Hidup

Keterampilan hidup adalah kemampuan dan keberanian untuk menghadapi dan mengatasi masalah dan kesulitan dalam hidup kita sehari-hari. Tujuan keterampilan hidup adalah agar kita bisa melindungi diri dari berbagai resiko dan ancaman sehingga kita hidup dengan baik untuk mencapai cita-cita;

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Sebelum peneliti melakukan penelitian perlu diketahui bahwa penelitian ini pernah diteliti oleh beberapa penelitian dalam bentuk skripsi, jurnal dan lain sebagainya.

1. Penelitian ini pernah diteliti oleh Tamrin Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Surakarta pada Tahun 2003 dalam bentuk skripsi yang berjudul “Upaya Minat Belajar Siswa dalam Pelajaran Al Qur’an Hadits Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bengkulu”. Pada penelitian diatas menggunakan metode kualitatif.

Persamaan judul skripsi Tamrin dengan penulis sama-sama membahas tentang pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Alyah Negeri 1 Bengkulu, Sedangkan perbedaan judul skripsi Tamrin dengan penulis berbeda. Skripsi Tamrin membahas tentang "Upaya Minat Belajar Siswa Dalam Pelajaran Al-Qur'an Hadits, sedangkan Skripsi penulis membahas tentang "Optimalisasi Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Penelitian ini pernah diteliti oleh Sobri A Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Surakarta pada Tahun 2003 dalam bentuk Skripsi yang berjudul "Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Alyah Negeri Model Jambi". Pada penelitian ini menggunakan metode ceramah, hafalan dan menulis.

Persamaan judul Skripsi Sobri A dengan penulis sama-sama membahas tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadits, sedangkan perbedaan judul Skripsi Sobri A dengan penulis berbeda. Perbedaannya, judul Skripsi Sobri A membahas tentang "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Alyah Negeri Model Jambi," sedangkan judul Skripsi penulis membahas tentang "Optimalisasi Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Alyah Negeri 1 Kota Bengkulu.

3. Penelitian ini pernah diteliti oleh Beta Patria Malinda Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Kota Bengkulu pada Tahun 2018 dalam bentuk Skripsi yang berjudul “Profesionalisme Guru Al-Qur’an Hadits Pasca Sertifikasi Di Madrasah Alyah Negeri 1 Model Kota Bengkulu’’. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Persamaan Judul Skripsi Beta Patria Malinda dengan penulis sama-sama membahas tentang Al-Qur’an Hadits di MAN 1 Kota Bengkulu, sedangkan perbedaan judul Skripsi Beta Patria Malinda dengan penulis berbeda. Perbedaannya judul Skripsi Beta Patria Malinda membahas tentang “ Profesionalisme Guru Al-Qur’an Hadits Pasca Sertifikasi di Madrasah Alyah Negeri 1 Kota Bengkulu,” sedangkan judul Skripsi penulis yaitu “ Optimalisasi Proses Pembelajaran Al-Qur’an Hadits.” Dari beberapa penelitian sebelumnya, maka berbeda dengan penelitian yang akan penulis teliti, ketiga penelitian di atas sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dan perbedaannya dalam mata pelajaraannya dan sekolahnya saja. Berdasarkan kajian yang telah dilakukan pada penelitian-penelitian di atas belum menemukan penelitian yang sama dengan apa yang menjadi kajian dalam judul penelitian ini.

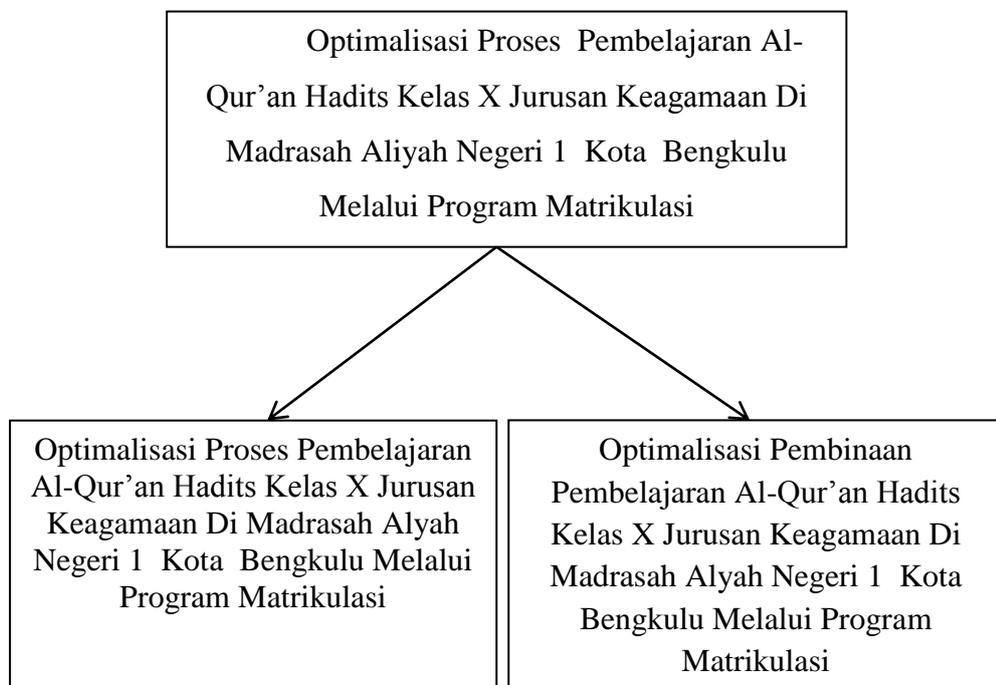
Penelitian yang relevan dan perlu pengembangan lebih lanjut adalah penelitian yang dilakukan oleh Tamrin dengan judul Upaya Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Al Qur’an Hadist. Penelitian ini perlu dikembangkan lagi, karena optimalisasi adalah hal yang

Abstrak dan memerlukan standar tertentu menurut penulis dalam penelitian tersebut masih kabur. Oleh karena itu hal yang perlu mendapat kajian utama adalah bagaimana proses belajar siswa tersebut. Dengan mengetahui proses maka akan dapat dikembangkan strategi yang mampu meningkatkan prestasi belajar pada pelajaran Al-Qur'an Hadits.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan penjelasan pada pakar mengenai optimalisasi proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di atas, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1.1



BAB III

METODE PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang artinya, data, fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka-angka. Mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana suatu kejadian terjadi.⁶² Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengoptimalan belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas X jurusan keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu.

Langkah-langkah dalam penelitian kualitatif deskriptif adalah mengumpulkan data, mencatat, mengolah dan menganalisisnya sehingga menjadi bermakna. Setiap peneliti datang dan memotret keadaan yang terjadi peneliti langsung mencatat dan menginterpretasikannya dengan menggunakan teknik-teknik yang dapat memudahkan, memahami keseluruhan dari bagian-bagian penelitiannya.⁶³

B. Setting Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama dua bulan, yaitu 1 bulan tahap pra penelitian dan 1 bulan penelitian berdasarkan SK. Penelitian mulai tanggal 10 Februari sampai dengan 13 Maret 2020.

⁶². Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 28

⁶³. Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 27

Adapun kronologi penelitian sebagai berikut :

1. Tanggal 10 februari 2020, koordinasi izin penelitian/masukkan surat ke Madrasah Aliyah Negei 1 Kota Bengkulu
2. Tanggal 11-13 februari 2020, mengamati lingkungan dan mencatat profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu
3. Tanggal 14-20 februari 2020, wawancara peneliti kepada wakil kepala sekolah sekaligus pembina matrikulasi dan guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu
4. Tanggal 22-28 februari 2020, wawancara peneliti kepada siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu
5. Tanggal 2-5 maret 2020, mencatat hasil wawancara dari bahasa daerah ke bahasa indonesia
6. Tanggal 6-10 maret 2020, mengetik hasil penelitian
7. Tanggal 11-13 maret 2020, mengurus surat selesai penelitian.

Lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu yang beralamat di Jl. Cimanuk Km 6,5 Keluran Jl. Gedang Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu.

C. Informan Penelitian

Dalam kegiatan penelitian yang menjadi sumber informasi adalah para informan yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini adalah kepala sekolah atau wakil kepala sekolah, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan siswa kelas X Jurusan Keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang diperlukan guna menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Data skunder adalah data tentang kondisi umum lokasi penelitian. Untuk mendapatkan kedua data tersebut, peneliti menggunakan tiga metode itu:

1. Wawancara

Pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, adalah "*construction of persons, events, activities, organization, feelings, motivation, claims, concerns, and other entities*". Wawancara dilakukan bertujuan mendapatkan data mengenai upaya guru dalam mengoptimalkan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan metode pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui program matrikulasi. Untuk mendapatkan informasi tersebut, data diambil dengan salah satunya teknik wawancara mendalam (*depth interview*). Dengan teknik tersebut peneliti dapat menggali apa yang dikatakan dan dirasakan oleh subjek (*explicit knowledge*) dan apa yang tersembunyi (*tacit knowledge*) dan terjadi baik masa lampau maupun sekarang. Dalam rangka wawancara mendalam, peneliti berusaha mendapatkan informan sebagai sejawat dengan selalu berusaha memelihara keharmonisan hubungan antara peneliti dengan informan (*rapport*). Untuk mengoptimalkan kelengkapan dan kesempurnaan data melalui wawancara mendalam, peneliti berusaha mengadakan

pertemuan ditempat para informan berkumpul bersama teman-teman seperti: sekolah, kantin, warung, masjid, dirumah dan sebagainya.

Di samping wawancara mendalam (*depth interview*), peneliti juga menerapkan beberapa teknik lainnya yaitu:

a. Wawancara terstruktur (*struktur interview*)

Peneliti mengadakan suatu pertemuan yang telah dibicarakan dengan informan terlebih dahulu. Saat ini wawancara yang dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan panduan.

b. Wawancara tak terstruktur (*unstructure interview*)

Saat-saat tertentu, wawancara dilakukan tanpa persiapan terlebih dahulu. Wawancara ini dilakukan tanpa menggunakan panduan. Pertanyaan yang diajukan dikemukakan secara langsung sehingga terkadang tidak terstruktur. Hal ini terjadi saat peneliti bertemu secara kebetulan dengan informan ditempat-tempat umum seperti: saat siswa istirahat, saat siswa sudah sholat berjamaah dan lain-lain.

2. Pengamatan / Observasi

Dalam proses pengamatan, peneliti hanya mengamati semua hal yang berkaitan dengan perilaku siswa dalam belajar Al-Qur'an Hadits, bukanlah konsep abstrak yang dikembangkan oleh peneliti sendiri. Peneliti menginginkan konsep-konsep yang berkembang dalam diri siswa yang belajar Al-Qur'an Hadits. Dalam hal ini, peneliti menerapkan beberapa teknik pengamatan sebagai berikut:

a. Pengamatan partisipasi

Peneliti melihat secara langsung dalam proses belajar mengajar informan selama dikelas : Dengan memainkan peranan tersebut, peneliti dapat mengamati secara langsung bagaimana perilaku informan didalam kelas.

b. Pengamatan non partisipan

Sebelum melakukan pengamatan, peneliti tidak mengemukakan secara jelas mengenai maksudnya untuk mengamati informan. Hal ini dilakukan saat informan belajar dikelas, tanpa sepengetahuan informan peneliti berusaha mengamati aktifitas informan dari luar kelas dan sesaat setelah belajar siswa biasanya berkumpul diteras sekolah ataupun dimasjid. Jika ada pembicaraan informan yang berkaitan dengan pelajaran Al-Qur'an Hadits yang baru saja selesai diikutinya peneliti berusaha mencatatnya tanpa pengetahuan informan.

3. Dokumentasi

Data dikumpulkan melalui dokumentasi yaitu informasi yang sumbernya non-manusia (*non-human source of information*). Informasi ini merupakan dokumen dan penyimpanan yang telah tersedia relatif mudah untuk mendapatkannya. Data yang digunakan adalah SK guru matrikulasi, jadwal matrikulasi, data tim matrikulasi

absen siswa matrikulasi, data guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu, dan sebagainya.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian kualitatif adalah “*human instrumen*” atau manusia sebagai informan yang mencari data dan Instrumen utama penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri sebagai ujung tombak pengumpul data (instrumen).

Peneliti terjun secara langsung kelapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan dengan terlebih dahulu sudah memiliki beberapa pedoman yang akan dijadikan alat bantu mengumpulkan data seperti: kamera, buku catatan, maupun lembar-lembar catatan. Alat-alat tersebut digunakan untuk merekam data atau kejadian. Teknik yang digunakan dapat berupa kegiatan observasi, partisipasi, dokumen, dan wawancara.⁶⁴

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, dinyatakan absah apabila memiliki yaitu: 1) Keterpercayaan, tekniknya memelihara keakraban peneliti dengan informan secara langsung dalam memperoleh data yang diperlukan. 2) Keteralihan, tekniknya peneliti perlu membuat laporan yang baik agar terbaca dan memberikan informasi yang lengkap dan jelas, sistematis dan

⁶⁴.Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung:Alfabeta,2017).hlm.90

dapat dipercaya. 3) Kebergantungan disebut juga audit kebergantungan menunjukkan bahwa peneliti memiliki sifat ketaatan dengan menunjukkan konsistensi dan stabilitas data, tekniknya peneliti menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, dan membuat kesimpulan. 4) Kepastian atau audit kepastian yaitu bahwa data yang diperoleh dapat di lacak kebenarannya dari sumber informasinya jelas, tekniknya melalui *member check, triangulasi*, pengamatan ulang atas rekaman, pengecekan kembali, melihat kejadian yang sama / tempat kejadian sebagai bentuk konfirmasi.⁶⁵

Langkah-langka keabsahan data sebagai berikut :

1. *Triangulasi*

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek pada sumber yang sama, tetapi dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh melalui hasil observasi (peran guru dalam melaksanakan pendidikan karakter melalui budaya sekolah), kemudian dicek dengan data hasil wawancara kepada guru kelas, dan dicek lagi dengan hasil analisis dokumentasi (peran guru dalam melaksanakan pendidikan karakter melalui budaya sekolah).

⁶⁵.Djam'an Satori & Aan Komariah,*Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung:Alfabeta,20).hlm.164-167

2. Member Check

Peneliti mengecek data kepada kepala sekolah, staf tata usaha, dan satpam sekolah. Tujuannya adalah mengetahui kesesuaian data yang ditemukan dengan data yang diberikan oleh guru.⁶⁶

G. Teknik Analisis Data

Teknik merupakan metode atau sistem mengerjakan sesuatu, sedangkan analisis data adalah suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Persiapan

- a. Mengecek nama dan kelengkapan pengisi
- b. Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrument pengumpulan data (termasuk kelengkapan lembaran instrumen barang kali ada yang terlepas ataupun sobek)
- c. Mengecek macam isian data. Jika didalam instrumen termuat atau beberapa item yang di isi “ tidak tahu” atau isian lain bukan yang dikehendaki peneliti, padahal isian yang diharapkan tersebut merupakan variabel pokok, maka item perlu *didrop*. Langkah persiapan ini dimaksudkan untuk merapikan data agar bersih dan

⁶⁶. Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 195.

rapi dan tinggal mengadakan pengolahan lanjutan atau menganalisis.

2. Tabulasi

Tabulasi merupakan kegiatan menggambarkan jawaban responden dengan cara tertentu, tabulasi juga dapat digunakan untuk menciptakan statistik deskriptif variabel-variabel yang diteliti.

3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Maksud rumusan yang dikemukakan dalam bagian bab ini adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumusan-rumusan atau aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu

Dalam sejarahnya MAN 1 Kota Bengkulu pada awalnya adalah Pendidikan Guru Agama Islam Negeri (PGAN) Kota Bengkulu, didirikan pada tahun 1979, yang di pelopori oleh Departemen Agama (saat itu Kementerian Agama) dan dukungan dari tokoh agama serta tokoh masyarakat. Pendidikan Guru Agama Islam Negeri pada saat itu dipimpin oleh Bapak Drs. Baharudin.Dj, sampai dengan tahun 1992, seiring dengan perjalanan Madrasah pada tahun 1992 di alih fungsikan dari Pendidikan Guru Agama Islam Negeri (PGAN) menjadi Madrasah Aliyah Negeri Kota Bengkulu yang dipimpin oleh Bapak Drs. Saleh Hadi susanto, sampai dengan tahun 1998, dan pada tahun 1998 berganti nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu, yang dipimpin oleh Bapak Drs. Rizkan A. Rahman, sampai tahun 2003.⁶⁷

Sehubungan dengan animo masyarakat yang cukup tinggi untuk memasukkan putra-putrinya ke Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu semakin meningkat, maka pada tahun 2004, dikembangkan dan dibangun gedung lokal jauh Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu yang terletak di Desa Pekan Sabtu Padang kemiling Kota Bengkulu. Kepala dipimpin oleh Ibu Dra. Miswati Natalia. Karena fasilitas sarana dan prasarana yang

⁶⁷.Data Profil Sekolah MAN 1 Kota Bengkulu, Selasa, 12 Februari 2020.

telah memadai serta guru dan siswanya telah mencukupi, maka pada tahun 2004 Madrasah Aliyah Negeri Model lokal jauh tersebut di-Negeri-kan menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu, yang dipimpin oleh Bapak Drs. Mulya Khudori, Madrasah Aliyah Negeri Model Kota Bengkulu berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Model Kota Bengkulu dipimpin oleh Ibu Hj. Darnawilis. S.Ag hingga Oktober 2010.

Setelah itu digantikan oleh Ibu Dra. Hj. Miswati Natalia, MM hingga Januari 2014 . Bulan februari 2014 digantikan oleh Bapak Dr. Misrip, M.Pd. Januari 2017 di pimpin oleh bapak Drs.H.Tamrin. M.Ag sampai tanggal 26 Juni 2019. Senin 1 Juli 2019 di pimpin Drs.H. Iba Hartono,M.Pd posisi sebagai PLT Kepala MAN 1 Kota Bengkulu tidak lama dijabat oleh Drs.H.Iba Hartono,M.Pd hingga berita diturunkan pada hari senin, 8 Juli 2019 telah dilantik oleh Kepala Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 di pimpin oleh Bapak Drs.Mhd. Murni,M.Pd sampai sekarang ini.⁶⁸

Demi tercapainya tujuan pendidikan dimasa-masa yang akan datang lebih meningkat, sesuai dengan harapan orang tua/wali siswa, maka Madrasah Aliyah Negeri Kota Bengkulu, berusaha dari tahun-ketahun untuk memberikan layanan yang terbaik dan meningkatkan mutu pendidikan yang didukung oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas, berdedikasi tinggi, dan berakhlak mulia. Saat ini Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu Alhamdulillah memiliki

⁶⁸.Data Profil Sekolah MAN 1 Kota Bengkulu, Selasa, 12 Februari 2020.

fasilitas sarana dan prasarana telah memadai seperti gedung belajar siswa telah mencukupi, Ruang Kepala, Ruang Guru, Ruang BK, Ruang UKS, Ruang Koperasi, Kantin, Labor komputer (terkoneksi Internet), labor fisika, labor kimia, labor biologi, labor bahasa, Ruang Multi media, Gedung Pusat Sumber Belajar Bersama (PSBB), Perpustakaan yang megah dan telah mendapatkan juara tingkat Nasional serta Masjid yang megah.⁶⁹

Karena Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu telah mempunyai sarana dan prasarana yang mencukupi dan telah memiliki Sistem Komputerisasi yaitu : Sistem Informasi Madrasah (SIAM) dan Sistem Informasi Perpustakaan (SIMPUS), maka Direktur Jenderal Pendidikan Kementerian Agama RI. Memberikan izin untuk mengembangkan Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu menjadi Madrasah Rintisan Bertaraf Internasional (RMBI) dan pelaksanaannya telah dimulai pada tahun pelajaran 2010/2011, Kemudian saat tahun pelajaran 2012/2013 berjalan, Pemerintah Pusat menyatakan istilah RMBI ditiadakan dan kembali ke sistem Kelas Unggulan/akselerasi sesuai Kemampuan Sekolah dan Madrasah masing-masing.

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu

a. Visi :

Unggul, inovatif, berwawasanipitek yang berlandaskanimtaq.

b. Misi :

⁶⁹. *Data Profil Sekolah MAN 1 Kota Bengkulu*, Selasa, 12 Februari 2020.

Terwujudnya lulusan yang Cerdas, Kompetitif dan Berakhlakul Kharimah. Terwujudnya proses pembelajaran Adaptif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan. Terwujudnya perkembangan kurikulum yang adaptif dan berwawasan Iptek. Terwujudnya prasarana dan sarana pendidikan yang relevan dan mutakhir mengikuti perkembangan Iptek. Terwujudnya SDM Pendidikan yang profesional. Terwujudnya Manajemen Madrasah yang berbasis Madrasah. Terciptanya lingkungan Madrasah yang Islami dan Kondusif untuk proses pembelajaran.

c. Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu

Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu, diharapkan mampu menciptakan keseimbangan antara iman dan taqwa (Imtaq).⁷⁰

B. Hasil Penelitian

1. Informan Penelitian

Berdasarkan kriteria dalam pemilihan informan yang disebutkan pada BAB III maka penulis melakukan wawancara kepada 5 informan yang terdiri wakil kepala sekolah sekaligus guru pembina matrikulasi, 1 orang guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sekaligus guru matrikulasi, 2 orang siswa, 1 orang siswi kelas X Agama Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu.

⁷⁰. *Data Profil Sekolah MAN 1 Kota Bengkulu*, Selasa, 12 Februari 2020.

Dengan Penelitian kualitatif, dapat ditemukan penelitian ini tidak menggunakan hitungan atau rumus statistik. Temuan penelitian dinaratifkan berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan informan. dalam penelitian kualitatif sebelum data ditampilkan terlebih dahulu direduksi, data hasil wawancara yang dianggap tidak mendukung hasil penelitian diedit dan tidak dimasukkan, sehingga ada yang ditampilkan adalah data yang telah melewati verifikasi, sehingga menjadi data yang ditampilkan dapat dipertanggung jawabkan.

Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti melalui informan kunci, wakil kepala sekolah, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, siswa dan siswi kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu. Maka, ditemukan peneliti dengan hasil berikut ini :

a. Upaya Guru Dalam Optimalisasi Proses belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Matrikulasi Melihat pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu. proses belajar siswa pada pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu dilaksanakan pada hari senin sampai hari jum'at.

1) Sarana dan Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu.

Dalam proses belajar siswa pada pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu, sarana dan prasarana merupakan komponen yang memerlukan perhatian

khusus untuk mendukung optimalnya proses belajar mengajar. Sarana meliputi semua peralatan dan perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, sedangkan prasarana mencakup semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan di Madrasah.

Adapun hasil pertanyaan penulis kepada wakil kepala sekolah, guru, siswa-siswi dengan pertanyaan : Apa yang dimaksud dengan program matrikulasi ?

Abu Kasim sebagai wakil kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu mengatakan :

“Program matrikulasi merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam wajib untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan awal yang diperlukan peserta didik.”⁷¹

Yusra sebagai guru matrikulasi berbeda sedikit dengan wakil kepala sekolah mengatakan :

“Program matrikulasi merupakan program yang dilakukan diluar jam wajib untuk melatih siswa-siswi dalam meningkatkan bacaan Al-Qur’an secara tartil dan benar.”⁷²

Ahmad, juwita dan Aldi juga mengatani bahwa :

“Program matrikulasi adalah program tambahan yang dilakukan diluar jam wajib untuk belajar Al-Qur’an secara benar menurut tajwid.”⁷³

Berdasarkan hasil wawancara di atas, 5 informan, semuanya mengatakan berbeda pendapat, tapi tujuan

⁷¹. Wawancara dengan *Abu Kasim wakil kepala sekolah MAN 1 Kota Bengkulu*, 14 Februari 2020

⁷². Wawancara dengan *Yusra guru Al-qur’an dan Hadis MAN 1 Kota Bengkulu*, 14 Februari 2020

⁷³. Wawancara dengan, *Ahmad, juwita (Siswa dan siswi MAN 1 Kota Bengkulu)*, 14 Februari 2020

kalimatnya sama, menurut wakil kepala sekolah sekaligus pembina program matrikulai, program matrikulai merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam wajib untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan awal yang diperlukan peserta didik, sedangkan guru matrikulasi mengatakan Program matrikulasi merupakan program yang dilakukan diluar jam wajib untuk melatih siswa-siswi dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an secara tartil dan benar, dan menurut siswa-siswi mengatakan bahwa Program matrikulasi adalah program tambahan yang dilakukan diluar jam wajib untuk belajar Al-Qur'an secara benar menurut tajwid.

Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung memang benar program matrikulasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu dilaksanakan pada jam diluar jam pelajaran wajib, dan memang benar pembelajarannya tentang Al-Qur'an secara benar menurut tajwid.

Selain pertanyaan di atas, Penulis juga menanyakan kepada 5 informan diatas dengan pertanyaan : Apa tujuan program matrikulasi ?

Abu Kasim sebagai wakil kepala sekolah mengatakan :

“Tujuan diadakannya program matrikulasi kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu untuk memberikan

kesempatan kepada siswa-siswi menyetarakan kompetensi siswa yang berbeda sekolah.”⁷⁴

Yusra sebagai guru matrikulasi mengatakan :

“Tujuan diadakannya program matrikulasi kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu Untuk meningkatkan kemampuan siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu membaca Al-Qur’an dengan kaedah hukum-hukum tajwid.”⁷⁵

Ahmad, juwita dan Aldi juga mengatani bahwa :

“Tujuan program matrikulasi kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu supaya siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu bisa membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar.”⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, 5 informan, semuanya mengatakan berbeda pendapat, tapi tujuan kalimatnya sama, menurut wakil kepala sekolah sekaligus pembina program matrikulai, tujuan diadakannya program matrikulasi kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu untuk memberikan kesempatan kepada siswa-siswi menyetarakan kompetensi siswa yang berbeda sekolah, guru matrikulasi mengatakan tujuan diadakannya program matrikulasi kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu untuk meningkatkan kemampuan siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu membaca Al-Qur’an

⁷⁴. Wawancara dengan *Abu Kasim wakil kepala sekolah MAN 1 Kota Bengkulu*,14 Februari 2020

⁷⁵. Wawancara dengan *Abu Kasim wakil kepala sekolah MAN 1 Kota Bengkulu*,14 Februari 2020

⁷⁶. Wawancara dengan *Abu Kasim wakil kepala sekolah MAN 1 Kota Bengkulu*,14 Februari 2020

dengan kaedah hukum-hukum tajwid, sedangkan siswa siswi kelas X mengatakan bahwa tujuan program matrikulasi kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu supaya siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung memang benar tujuan diadakannya program matrikulasi kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu untuk memberikan kesempatan kepada siswa-siswi menyetarakan kompetensi siswa yang berbeda sekolah, guru matrikulasi mengatakan tujuan diadakannya program matrikulasi kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu untuk meningkatkan kemampuan siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu membaca Al-Qur'an dengan kaedah hukum-hukum tajwid, sedangkan siswa siswi kelas X mengatakan bahwa tujuan program matrikulasi kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu supaya siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Adapun hasil wawancara penulis kepada wakil kepala sekolah, guru, siswa-siswinya dengan pertanyaan : Apa saja sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu ?

Sarana dan Prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu yaitu terlampir.⁷⁷ Menurut Yusra (guru Qur'an Hadis MAN 1 Kota Bengkulu) Sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu sama apa yang dikatakan oleh wakil kepala sekolah.⁷⁸ Menurut siswa-siswi mengenai sarana prasarana bahwa Sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu (terlampir).⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dari 5 informan, semuanya mengatakan bahwa sarana dan prasarananya sama seperti yang (terlampir).

Dari hasil wawancara penulis di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu, sarana dan prasarana yang telah didapatkan dari hasil wawancara di atas benar ada di Madrasah aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu. Ruangan tempat belajar siswa-siswi sudah teratur dan buku-buku pelajaran Al-Qur'an Hadits sudah ada dipergustakaan, hanya saja ada beberapa buku Al-Qur'an Hadits, tapi tidak cukup untuk dipinjamkan satu-satu untuk seluruh siswa kelas X.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis menyimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di Madrasah aliyah

⁷⁷. Wawancara dengan *Abu Kasim wakil kepala sekolah*, 14 Februari 2020

⁷⁸. Wawancara dengan *Yusra guru Al-qur'an dan Hadis MAN 1 Kota Bengkulu*, 14 Februari 2020

⁷⁹. Wawancara dengan, *Ahmad, juwita (Siswa dan siswi MAN 1 Kota Bengkulu)*, 14 Februari 2020

Negeri 1 Kota Bengkulu sudah memadai, tetapi buku-buku pelajaran Al-Qur'an Hadits belum cukup untuk seluruh siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu.

2) Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu.

Kurikulum juga memegang peranan penting dalam memperlancar intraksi belajar mengajar di kelas. Kurikulum yang digunakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu yaitu kurikulum 2013, yang bersifat *fleksibel, kontekstual*, dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran dengan mengakomodasi kearifan lokal atau di koordinasikan oleh Dinas Pendidikan setempat.

Adapun hasil wawancara penulis kepada wakil kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu, guru dan siswa-siswi dengan pertanyaan : Apa saja materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits semester ganjil kelas X agama di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu pada waktu jam pelajaran wajib ?

Abu Kasim sebagai wakil kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu mengatakan :

“Siswa-siswi kelas X Agama Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu, materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada waktu jam pelajaran wajib, materi yang diberikan kepada siswa- siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu mengatakan kurang

tahu, karena wakil kepala sekolah tidak mengajar kelas X agama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.”⁸⁰

Yusra sebagai guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu mengatakan :

“Siswa-siswi kelas X Agama Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu, apa yang diungkapkan oleh wakil kepala sekolah itu berbeda dengan guru Al-Qur'an Hadits, materi pelajaran Al-Qur'an Hadits semester ganjil yang diberikan kepada siswa-siswi kelas X agama tentang Al-Qur'an Kitabku, Betapa otentiknya kitabku, tujuan dan fungsi kitabku, pokok-pokok isi kitabku, dan manusia sebagai hamba Allah dan Khalifah di Bumi.”⁸¹

Ahmad, Juwita, Aldi sebagai siswa-siswi kelas X agama Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu juga mengatakan hal yang sama seperti yang telah diungkapkan oleh guru Al-Qur'an Hadits mengatakan :

“Materi yang diberikan kepada siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu sama yang diungkapkan oleh guru Al-Qur'an Hadits dan berbeda yang diungkapkan oleh wakil kepala sekolah.”⁸²

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dari 4 informan, semuanya mengatakan bahwa materi yang diberikan kepada siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu yaitu tentang Al-Qur'an Kitabku, Betapa otentiknya kitabku, tujuan dan fungsi kitabku, pokok-pokok isi kitabku, dan manusia

⁸⁰. Wawancara dengan *Abu Kasim wakil kepala sekolah*, 14 Februari 2020

⁸¹. Wawancara dengan *Yusra guru Al-qur'an dan Hadis MAN 1 Kota Bengkulu*, 14 Februari 2020

⁸². Wawancara dengan, *Ahmad, juwita (Siswa dan siswi MAN 1 Kota Bengkulu)*, 14 Februari 2020

sebagai hamba Allah dan Khalifah di Bumi, kecuali pendapat wakil kepala sekolah, karena wakil kepala sekolah mengatakan wakil kepala sekolah tidak mengajarkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas X agama.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis kepada salah satu siswi kelas X agama memang benar materi pelajaran Al-Qur'an Hadits semester ganjil tentang Al-Qur'an Kitabku, Betapa otentiknya kitabku, tujuan dan fungsi kitabku, pokok-pokok isi kitabku, dan manusia sebagai hamba Allah dan Khalifah di Bumi.

Dari data di atas, penulis kembali melakukan wawancara kepada wakil kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu, guru dan siswa-siswi dengan pertanyaan : Apa saja materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu melalui program matrikulasi yang diberikan kepada siswa-siswi kelas X agama Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu ?

Abu Kasim sebagai wakil kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu sekaligus pembina matrikulasi mengatakan :

“Siswa-siswi kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu, materi pembelajaran pada waktu matrikulasi selain siswa-siswi membaca Al-Qur'an satu persatu, materi yang diberikan kepada siswa- siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota

Bengkulu yaitu tentang Tahsinul Qur'an seperti Tajwid, Tartil, Makhroj dll."⁸³

Yusra sebagai guru Al-Qur'an Hadits sekaligus guru matrikulasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu mengatakan :

“Siswa-siswi kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu, apa yang diungkapkan oleh wakil kepala sekolah sekaligus pembina matrikulasi itu sama.”⁸⁴

Ahmad, juwita, Aldi sebagai siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu juga mengatakan hal yang sama seperti yang telah diungkapkan oleh wakil kepala sekolah dan guru matrikulasi :

“Materi yang diberikan kepada siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu sama yang diungkapkan oleh wakil kepala sekolah dan guru matrikulasi.”⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dari 5 informan, semuanya mengatakan bahwa materi yang diberikan kepada siswa-siswi kelas X agama Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu yaitu Tahsinul Qur'an seperti Tajwid, Tartil, Makhroj dll.”

Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung memang yang diutamakan materi pembelajara Al-Qur'an Hadits

⁸³. Wawancara dengan *Abu Kasim wakil kepala sekolah*, 15 Februari 2020

⁸⁴. Wawancara dengan *Yusra guru Al-qur'an dan Hadis MAN 1 Kota Bengkulu*, 15 Februari 2020

⁸⁵. Wawancara dengan, *Ahmad, juwita (Siswa dan siswi MAN 1 Kota Bengkulu)*, 15 Februari 2020

melalui program matrikulasi yaitu Tahsinul Qur'an seperti tajwid, tartil, dan makhrojnya.

Selain pertanyaan di atas, penulis juga menanyakan kepada 5 informan di atas dengan pertanyaan : Berapa jam proses pelaksanaan pembelajaran wajib mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas X agama Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu dalam satu minggu ?

Abu Kasim sebagai wakil kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu mengatakan :

“Proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu dalam satu minggu pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas X agama ataupun jurusan lain seperti jurusan IPA, IPS, dan Bahasa hanya 2 jam x 45 menit pertemuan satu dan dua.”⁸⁶

Yusra sebagai guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu juga mengungkapkan hal yang sama :

“Proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X agama, IPA, IPS dan Bahasa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu sama yang diungkapkan oleh wakil kepala sekolah dalam satu minggu pembelajaran Al-Qur'an Hadits hanya 2 jam x 45 menit pertemuan satu dan dua.”⁸⁷

Ahmad, Juwita, Aldi dan Akbar siswa kelas X IPS sebagai siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu juga mengatakan hal yang sama seperti yang telah diungkapkan oleh wakil kepala sekolah dan guru :

⁸⁶.Wawancara dengan *Abu Kasim wakil kepala sekolah*, 16 Februari 2020.

⁸⁷.Wawancara dengan *Yusra guru Al-Qur'an Hadits MAN 1 Kota Bengkulu*, 16 Februari 2020.

“Ungkapan wakil kepala sekolah dan guru sama proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu dalam satu minggu pembelajaran Al-Qur’an Hadits kelas X agama, IPA, IPS dan Bahasa hanya 2 jam x 45 menit pertemuan satu dan dua.”⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dari 6 informan, semuanya mengatakan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an Hadits kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu dalam satu minggu proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an Hadits kelas X agama, IPA, IPS dan Bahasa hanya 2 jam x 45 menit pertemuan satu dan dua.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis secara langsung memang benar proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an Hadits kelas X semua jurusan agama, IPA, IPS, dan Bahasa waktunya hanya 2 jam x 45 menit pertemuan satu dan dua.

Adapun hasil wawancara penulis kepada wakil kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu, guru dan siswa-siswi dengan pertanyaan : Berapa lama dan hari apa saja serta pukul berapa waktunya proses pembelajaran Matrikulasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu ? Abu Kasim sebagai wakil kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu sekaligus pembina matrikulasi mengatakan :

⁸⁸.Wawancara dengan *Ahmad, Juwita, Aldi (Siswa dan siswi MAN 1 Kota Bengkulu)*, 16 Februari 2020.

“Proses pelaksanaan pembelajaran matrikulasi kelas X Tahun Pelajaran 2019/2020 selama tujuh bulan dari bulan oktober sampai bulan april dalam satu minggu pertemuan pembelajaran matrikulasi hanya dua hari yaitu hari selasa dan rabu, waktunya pada pukul 16.00-17.00 WIB.”⁸⁹

Yusra sebagai guru Al-Qur’an Hadits sekaligus guru matrikulasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu mengatakan :

“Proses pelaksanaan pembelajaran matrikulasi kelas X Tahun Pelajaran 2019/2020 yang diungkapkan oleh wakil kepala sekolah sekaligus pembina matrikulasi itu sama.”⁹⁰

Ahmad, Juwita, Aldi sebagai siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu juga mengatakan;

“Ungkapan yang sama seperti yang telah diungkapkan oleh wakil kepala sekolah dan guru.”⁹¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dari 5 informan, semuanya mengatakan bahwaproses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an Hadits melalui program matrikulasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu selama tujuh bulan dari bulan Oktober sampai bulan April, dalam satu minggu proses pelaksanaan pembelajaran matrikulasi hanya dua hari yaitu hari selasa dan hari rabu, waktu proses pembelajrannya pada pukul 16.00 – 17.00 WIB.

⁸⁹.Wawancara dengan *Abu Kasim wakil kepala sekolah*, 16 Februari 2020

⁹⁰.Wawancara dengan *Yusra guru Al-Qur’an Hadits MAN 1 Kota Bengkulu*, 16 Februari 2020.

⁹¹.Wawancara dengan *Ahmad, Juwita, Aldi (Siswa dan siswi MAN 1 Kota Bengkulu)*, 16 Februari 2020.

Berdasarkan pengamatan penulis dilapangan memang benar proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui program matrikulasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu selama tujuh bulan dari bulan Oktober sampai bulan April, dalam satu minggu proses pelaksanaan pembelajaran matrikulasi hanya dua hari yaitu hari selasa dan hari rabu, waktu proses pembelajarannya pada pukul 16.00 – 17.00 WIB.

3) Guru Madarasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu.

Guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan seluruh potensi baik kognitif, efektif dan psikomotorik, dimana potensi itu harus dikembangkan sampai tingkat tinggi. Guru juga merupakan orang-orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan siswa, baik secara klasikal maupun secara individual.

Hasil wawancara penulis dengan wakil kepala sekolah, guru dan siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu dengan pertanyaan : Berapa jumlah guru yang mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas X Agamapada pembelajaran wajib di Madarasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu ?

Abu Kasim sebagai wakil kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu mengatakan :

“Guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits yang mengajar di kelas X Agama pada pembelajaran wajib hanya 1 orang.”⁹²

Yusra sebagai guru Al-Qur’an Hadits kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu juga mengatakan yang sama seperti dikatakan oleh wakil kepala sekolah :

“Guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits dikelas X Agama pada pembelajaran wajib di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu memang hanya 1 orang guru.”⁹³

Ahmad, Juwita dan Aldi juga mengatakan hal yang sama apa yang diungkapkan oleh wakil kepala sekolah dan guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu :

“Guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di kelas X Agama pada pembelajaran wajib di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu hanya 1 orang.”⁹⁴

Dari hasil wawancara dan observasi penulis menyimpulkan bahwa jumlah guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits yang mengajar di kelas X Agama pada pembelajaran wajib di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu hanya 1 orang.

Dari hasil pengamatan penulis di lapangan memang benar guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits yang mengajar di kelas X Agama pada pembelajaran wajib hanya 1 orang guru.

⁹².Wawancara dengan *Abu Kasim wakil kepala sekolah*, 16 Februari 2020

⁹³.Wawancara dengan *Yusra guru Al-Qur’an Hadits MAN 1 Kota Bengkulu*, 16 Februari 2020.

⁹⁴.Wawancara dengan *Ahmad, Juwita, Aldi (Siswa dan siswi MAN 1 Kota Bengkulu)*, 16 Februari 2020

Selain pertanyaan di atas, penulis menanyakan kepada wakil kepala sekolah, guru, siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu dengan pertanyaan: Berapa jumlah Tim pengajar matrikulasi kelas X tahun pelajaran 2019/2020?

Abu Kasim sebagai wakil kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu sekaligus tim matrikulasi mengatakan :

“Tim pengajar matrikulasi kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu berjumlah 11 orang tim pengajar, 9 orang guru PNS, 2 orang guru honorer.”⁹⁵

Yusra sebagai guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sekaligus tim matrikulasi di Madrasah aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu juga mengatakan :

“Tim pengajar matrikulasi kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu, apa yang diungkapkan wakil kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu sama.”⁹⁶

Ahmad, juwita dan aldi sebagai siswa-siswi matrikulasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu mengatakan :

“Tim pengajar matrikulasi kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu sama yang diungkapkan wakil kepala sekolah dan guru.”⁹⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dari 5 informan, semuanya mengatakan bahwa tim pengajar matrikulasi kelas X

⁹⁵.Wawancara dengan *Abu Kasim wakil kepala sekolah*, 16 Februari 2020

⁹⁶.Wawancara dengan *Yusra guru Al-Qur'an Hadits MAN 1 Kota Bengkulu*, 16 Februari 2020

⁹⁷.Wawancara dengan *Ahmad, Juwita, Aldi (Siswa dan siswi MAN 1 Kota Bengkulu)*, 16 Februari 2020

di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu berjumlah 11 orang, 9 orang guru PNS, 2 orang guru honorer.

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan dan melihat SK data tim matrikulasi memang benar tim matrikulasi berjumlah 11 orang, 9 orang guru PNS, 2 orang guru honorer.

Selain pertanyaan di atas, penulis juga menanyakan kepada wakil kepala sekolah, guru, siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu dengan pertanyaan : Apakah semua jurusan kelas X wajib mengikuti program matrikulasi dan jurusan apa saja yang mengikuti program matrikulasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu ?

Abu Kasim sebagai wakil kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu sekaligus guru matrikulasi mengatakan :

“Seluruh siswa-siswi kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu wajib mengikuti program matrikulasi dan jurusan yang mengikuti program matrikualsi ada 4 jurusan yaitu jurusan Agama, jurusan Bahasa, jurusan IPS dan jurusan IPA.”⁹⁸

Yusra sebagai guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sekaligus guru matrikulasi di Madrasah aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu juga mengatakan :

“Ungkapan yang sama seperti yang diungkapkan wakil kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu.”⁹⁹

⁹⁸.Wawancara dengan *Abu Kasim wakil kepala sekolah*, 16 Februari 2020

⁹⁹.Wawancara dengan *Yusra guru Al-Qur'an Hadits MAN 1 Kota Bengkulu*, 16 Februari

Ahmad, Juwita dan Aldi sebagai siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu juga mengatakan :

“Ungkapan yang sama seperti yang diungkapkan wakil kepala sekolah dan guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu.”¹⁰⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dari 5 informan, semuanya mengatakan bahwa seluruh kelas X wajib mengikuti program matrikulasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu dan di ikuti semua jurusan seperti jurusan Agama, Bahasa, IPS, dan IPA.

Dari hasil pengamatan penulis di lapangan memang benar seluruh siswa-siswi kelas X semua jurusan wajib mengikuti program matrikulasi baik siswa yang sudah bisa baca Al-Qur'an maupun yang belum bisa baca Al-Qur'an.

4) Siswa-siawi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu

Siswa-siswi merupakan faktor pendidikan yang paling penting karena tanpa adanya siswa-siswi, maka pendidikan tidak akan berlangsung. Siswa-siswi juga merupakan bahan mentah di dalam proses transportasi yang disebut pendidikan. Oleh karena itu faktor siswa-siswi tidak dapat digantikan oleh faktor lain.

Jumlah siswa-siswi kelas X yang mengikuti program matrikulasi tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 408 siswa-

¹⁰⁰.Wawancara dengan Ahmad, Juwita, Aldi (Siswa dan siswi MAN 1 Kota Bengkulu), 16 Februari 2020

siswi dan terbagi dalam 4 jurusan dan jurusan Agama berjumlah 40 siswa-siswi, jurusan Bahasa berjumlah 38 Siswa-siswi, jurusan IPS dibagi 3 kelas yaitu kelas X IPS 1 berjumlah 38 siswa-siswi, kelas X IPS 2 berjumlah 37 siswa-siswi, kelas X IPS 3 berjumlah 38 siswa-siswi dan jurusan IPA dibagi 6 kelas yaitu kelas X IPA 1 berjumlah 37 Siswa-siswi, kelas X IPA 2 berjumlah 38 siswa-siswi, kelas X IPA 3 berjumlah 36 siswa-siswi, kelas X IPA 4 berjumlah 35 siswa-siswi, kelas X IPA 5 berjumlah 36 siswa-siswi, kelas X IPA 6 berjumlah 35 siswa-siswi. Untuk lebih jelasnya dilihat pada absen siswa (terlampir).

Dari data di atas, penulis kembali melakukan wawancara kepada Wakil kepala sekolah, guru, siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu pertanyaannya adalah : Berapa jumlah siswa-siswi yang mengikuti program matrikulasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu ?

Abu Kasim sebagai wakil kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu mengatakan :

“Siswa-siswi yang mengikuti program matrikulasi berjumlah 408 orang.”¹⁰¹

Yusra sebagai guru Al-Qur’an Hadits sekaligus guru matrikulasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu juga mengatakan :

¹⁰¹.Wawancara dengan *Abu Kasim wakil kepala sekolah*, 16 Februari 2020

“Siswa-siswi yang mengikuti program matrikulasi berjumlah 408 siswa-siswi, pendapat guru dan wakil kepala sekolah berbeda sedikit, guru mengatakan yang ikut memang 408 siswa-siswi dan dari 408 siswa-siswi itu ada beberapa orang yang datangnya tidak aktif karena ada yang izin, ada juga yang bolos.”¹⁰²

Ahmad, Juwita dan Aldi sebagai siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu juga mengatakan :

“Ungkapan yang sama apa yang di ungkapkan guru Al-Qur’an Hadits sekaligus guru matrikulasi, berbeda sedikit dengan pendapat wakil kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu.”¹⁰³

Dari Hasil wawancara penulis kepada 5 informan di atas mengatakan bahwa jumlah siswa-siswi yang mengikuti program matrikulasi berjumlah 408 siswa-siswi, akan tetapi ada beberapa siswa-siswi yang datangnya tidak aktif, karena ada yang izin dan ada juga yang bolos.

Dari pengamatan penulis di lapangan memang benar apa yang dikatakan oleh guru dan siswa-siswi yang mengikuti program matrikulasi berjumlah 408 orang siswa-siswi, akan tetapi ada beberapa siswa-siswi yang datangnya tidak aktif, karena ada yang izin dan ada juga yang bolos serta hasil pengamat penulis, ada siswi yang mengatakan 3x siswa-siswi tidak mengikuti program matrikulasi, maka akan di panggil

¹⁰². Wawancara dengan *Yusra guru Al-Qur’an Hadits MAN 1 Kota Bengkulu*, 16 Februari 2020

¹⁰³. Wawancara dengan *Ahmad, Juwita, Aldi (Siswa dan siswi MAN 1 Kota Bengkulu)*, 16 Februari 2020.

orang tua dari siswa-siswa tersebut untuk diberi peringatan berupa sanksi tidak berhak naik kelas.

b. Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Program Matrikulasi

Adapun hasil wawancara penulis kepada wakil kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu, guru, siswa dengan pertanyaan : Bagaimana metode pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas X Agama pada waktu pembelajaran wajib di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu ?

Abu Kasim sebagai wakil kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu mengatakan :

“Metode pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang saya tahu menggunakan metode membaca dan menulis.”¹⁰⁴

Yusra sebagai guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu berbeda dengan pendapat wakil kepala sekolah, mengatakan :

“Ketika pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas X Agama pada waktu pembelajaran wajib menggunakan metode membaca, menghafal, mencari sebab turunya Al-Qur'an, menulis, dan terjemahkata perkata dalam ayat.”¹⁰⁵

Ahmad, juwita, dan aldi sebagai siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu mengatakan :

¹⁰⁴.Wawancara dengan *Abu Kasim wakil kepala sekolah*, 16 Februari 2020.

¹⁰⁵.Wawancara dengan *Yusra guru Al-Qur'an Hadits MAN 1 Kota Bengkulu*, 16 Februari

“Sama apa yang diungkapkan oleh wakil kepala sekolah dan gurumata pelajaran Al-Qur’an Hadits,”¹⁰⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dari 5 informan di atas, Wakil kepala sekolah mengatakan metode pembelajaran mata pelajaran Al-Qur’an Hadits pada waktu pembelajaran wajib menggunakan metode membaca dan menulis, sedangkan guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits mengatakan ketika pembelajaran Al-Qur’an Hadits menggunakan metode membaca, menghafal, mencari sebab turunya Al-Qur’an, menulis, dan terjemah kata perkata dalam ayat.

Dari hasil pengamatan penulis dilapangan, ada siswi mengatakan memang benar ungkapan wakil kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu dan guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits metode pembelajaran mata pelajaran Al-Qur’an Hadits pada waktu pembelajaran wajib menggunakan metode membaca dan menulis, sedangkan guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits mengatakan ketika pembelajaran Al-Qur’an Hadits menggunakan metode membaca, menghafal, mencari sebab turunya Al-Qur’an, menulis, dan terjemah kata perkata dalam ayat.

Selain itu penulis juga bertanya kepada wakil kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu, guru, dan siswa-siswi dengan pertanyaan : Bagaimana metode pembelajaran mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di kelas X Agama melalui program matrikulasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu ?

Abu Kasim sebagai wakil kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu mengatakan :

¹⁰⁶.Wawancara dengan *Ahmad, Juwita, Aldi (Siswa dan siswi MAN 1 Kota Bengkulu)*, 16 Februari 2020.

“Metode pembelajaran mata pelajaran Al-Qur’an Hadits melalui program matrikulasi menggunakan metode membaca secara bergantian dan menggunakan metode tutor sebaya.”¹⁰⁷

Yusra sebagai guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits dikelas X Agama melalui program matrikulasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu berbeda dengan pendapat wakil kepala sekolah, mengatakan :

“Ketika pembelajaran mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di kelas X Agama melalui program matrikulasi menggunakan metode membaca Al-Qur’an secara bergantian dan meningtruksikan kepada siswa-siswi untuk mengikuti melafazkan bacaan yang dibacakan oleh tim matrikulasi.”¹⁰⁸

Ahmad, juwita, dan aldi sebagai siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu mengatakan :

“Berbeda sedikit pendapat siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu apa yang diungkapkan oleh wakil kepala sekolah dan guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits itu intinya sama, tapi tambahannya, siswa-siswi menyalin apa yang di jelaskan oleh guru matrikulasi tanpa di intruksikan oleh guru,”¹⁰⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dari 5 informan di atas wakil kepala sekolah mengatakan metode pembelajaran mata pelajaran Al-Qur’an Hadits melalui program matrikulasi menggunakan metode membaca Al-Qur’an secara bergantiandan menggunakan metode tutor sebaya, sedangkan guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits sekaligus tim pengajar matrikulasi mengatakan ketika pembelajaran mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di kelas X Agama melalui program matrikulasi menggunakan metode membaca Al-Qur’an secara bergantian dan

¹⁰⁷.Wawancara dengan *Abu Kasim wakil kepala sekolah*, 16 Februari 2020.

¹⁰⁸.Wawancara dengan *Yusra guru Al-Qur’an Hadits MAN 1 Kota Bengkulu*, 16 Februari 2020

¹⁰⁹.Wawancara dengan *Ahmad, Juwita, Aldi (Siswa dan siswi MAN 1 Kota Bengkulu)*, 16 Februari 2020.

meningtruksikan kepada siswa-siswi untuk mengikuti melafazkan bacaan yang dibacakan oleh tim matrikulasi, pendapat dari siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu yang mengikuti program matrikulasi berbeda sedikit pendapat siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu apa yang diungkapkan oleh wakil kepala sekolah dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits itu intinya sama, tapi tambahannya, siswa-siswi menyalin apa yang di jelaskan oleh guru matrikulasi tanpa di intruksikan oleh guru.

Dari hasil pengamatanpenulis dilapangan, memang benar ungkapan wakil kepala sekolah mengatakan metode pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui program matrikulasi menggunakan metode membaca Al-Qur'an secara bergantian dan menggunakan metode tutor sebaya, sedangkan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sekaligus tim pengajar matrikulasi mengatakan ketika pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas X Agama melalui program matrikulasi menggunakan metode membaca Al-Qur'an secara bergantian dan meningtruksikan kepada siswa-siswi untuk mengikuti melafazkan bacaan yang dibacakan oleh tim matrikulasi, pendapat dari siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu yang mengikuti program matrikulasi berbeda sedikit pendapat siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu apa yang diungkapkan oleh wakil kepala sekolah dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits itu intinya sama, tapi tambahannya, siswa-siswi menyalin apa yang di jelaskan oleh guru matrikulasi tanpa di intruksikan oleh guru.

Hasil wawancara penulis dengan wakil kepala sekolah, guru, dan siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu mempunyai pertanyaan : Apa manfaat pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui program matrikulasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu :

Abu Kasim sebagai wakil kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1

Kota Bengkulu mengatakan :

“Setelah di aktifkan pembelajaran di luar jam wajib (program matrikulasi) siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu yang mengikuti program matrikulasi dengan baik ada peningkatan, dari siswa-siswi tersebut mulai dari bacaan, hafalan, dan penulisan, siswa-siswi yang tidak ada peningkatan juga ada, tetapi memang siswa-siswi tersebut tidak mengikuti pembelajaran secara efektif.”¹¹⁰

Yusra sebagai guru Al-Qur’an Hadits sekaligus tim pengajar matrikulasi di Madrasah aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu mengatakan :

“Berbeda dengan ungkapan wakil kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu, yusra mengatakan alhamdulillah dengan adanya program matrikulasi siswa-siswi dalam mengikuti proses pembelajaran Al-Qur’an Hadits lebih mudah membaca, menghafal, dan menulis Al-Qur’an Hadits.”¹¹¹

Ahmad, juwitadan aldi sebagai siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu berbeda pendapat dengan wakil kepala Sekolah dan guru Al-Qur’an Hadits mengatakan :

“Dengan adanya program matrikulasi di kelas X, kami sebagai siswa-siswi sangat terbantu dalam membaca, menghafal, menulis Ayat-ayat Al-Qur’an, apalagi siswi bernama juwita mengatakan sebelum di adakan matrikulasi pembelajaran Al-Qur’an Hadits sangat sulit, karena berasal dari sekolah SLTP.”¹¹²

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dari 5 informan di atas, pendapat wakil kepala sekolah, guru dan siswa-siswi berbeda-beda, wakil kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu mengatakan setelah di aktifkan pembelajaran di luar jam wajib

¹¹⁰.Wawancara dengan *Abu Kasim wakil kepala sekolah*, 16 Februari 2020.

¹¹¹.Wawancara dengan *Yusra guru Al-Qur’an Hadits MAN 1 Kota Bengkulu*, 16 Februari 2020

¹¹². Wawancara dengan *Ahmad, Juwita, Aldi (Siswa dan siswi MAN 1 Kota Bengkulu)*, 16 Februari 2020.

(program matrikulasi) siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu yang mengikuti program matrikulasi dengan baik ada peningkatan, dari siswa-siswi tersebut mulai dari bacaan, hafalan, dan penulisan, siswa-siswi yang tidak ada peningkatan juga ada, tetapi memang siswa-siswi tersebut tidak mengikuti pembelajaran secara efektif.

Sedangkan ungkapan guru mata pelajaran Al –Qur’an Hadits mengatakan alhamdulillah dengan adanya program matrikulasi siswa-siswi dalam mengikuti proses pembelajaran Al-Qur’an Hadits lebih mudah membaca, menghafal, dan menulis Al-Qur’an Hadits karena waktu pembelajaran Al-Qur’an Hadits jam wajib waktunya sangat sedikit, serta ungkapan siswa-siswi kelas X mengatakan Dengan adanya program matrikulasi di kelas X, kami sebagai siswa-siswi sangat terbantu dalam membaca, menghafal, menulis Ayat-ayat Al-Qur’an, apalagi siswi bernama juwita mengatakan sebelum di adakan matrikulasi pembelajaran Al-Qur’an Hadits sangat sulit, karena berasal dari sekolah SLTP.

Dari hasil pengamatan penulis, ada salah satu siswi yang telah mengikuti program matrikulasi memang benar apa yang di ungkapkan oleh wakil kepala sekolah, guru dan siswa-siswi berbeda-beda, wakil kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu mengatakan setelah di aktifkan pembelajaran di luar jam wajib (program matrikulasi) siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu

yang mengikuti program matrikulasi dengan baik ada peningkatan, dari siswa-siswi tersebut mulai dari bacaan, hafalan, dan penulisan, siswa-siswi yang tidak ada peningkatan juga ada, tetapi memang siswa-siswi tersebut tidak mengikuti pembelajaran secara efektif. Sedangkan ungkapan guru mata pelajaran Al –Qur’an Hadits mengatakan alhamdulillah dengan adanya program matrikulasi siswa-siswi lebih mudah dalam mengikuti proses pembelajaran Al-Qur’an Hadits membaca, menghafal, dan menulis Al-Qur’an Hadits karena waktu pembelajaran Al-Qur’an Hadits, serta ungkapan siswa-siswi kelas X mengatakan Dengan adanya program matrikulasi di kelas X, kami sebagai siswa-siswi sangat terbantu dalam membaca, menghafal, menulis Ayat-ayat Al-Qur’an, apalagi siswi bernama juwita mengatakan sebelum di adakan matrikulasi pembelajaran Al-Qur’an Hadits sangat sulit, karena berasal dari sekolah SLTP.

C. Pembahasan

1. Upaya-Upaya Guru Dalam Mengoptimalkan Pembelajaran.¹¹³ Adapun upaya-upaya tersebut adalah sebagai berikut
 - a. Upaya yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi akademik guru Al-Qur’an Hadits;¹¹⁴
 - 1) Visi misi guru Al-Qur’an Hadit dalam membina siswa, diarahkan secara jelas dan tegas dengan mengintegrasikan ajaran islam.

¹¹³.Wawancara dengan informan, Yusra, Tanggal 17 Februari 2020

¹¹⁴.https://www.kompasiana.com/marlensirait/upaya-untuk-meningkatkan-mutu-pondidikan-peningkatan-mutu-belajar_55293556f17e61cc4a8b45aa.

Pembentukan visi dan misi memanfaatkan momentum pertemuan ataupun melalui kelompok guru yang sudah ada di madrasah.

- 2) Telah diupayakan melalui sistem pembinaan yang terintegrasi dengan proses pembelajaran, siswa diberikan kesempatan yang lebih leluasa untuk menumbuhkan semangat dalam mempelajari Al-Qur'an Hadits.
 - 3) Materi pembinaan belajar siswa, integrasikan dengan substansi materi Al-Qur'an Hadits yang diajarkan kepada siswa.
 - 4) Pendekatan informal dan persuasif lebih ditonjolkan, untuk mendorong siswa mengembangkan potensi dalam pembelajaran secara optimal.
 - 5) Guru Agama (Al-Qur'an Hadits) melakukan pembinaan kepada siswa, mengupayakan adanya pendalaman materi pelajaran bagi siswa dengan tehnik dialog.
 - 6) Sekalipun guru agama dekat dengan siswa tetapi dalam proses pembinaan belajar, tetap mengusahakan keseriusan dan kesungguhan serta menanamkan rasa sopan dan tanggung jawab siswa dalam belajar.
 - 7) Pembinaan yang diberikan guru agama disesuaikan dengan harapan dan kebutuhan siswa.
- b. Upaya-upaya yang berkaitan dengan kreatifitas Guru Agama dan siswa.

- 1) Guru telah berusaha untuk kreatif mengembangkan pola dan tehnik pembinaan yang diberikan kepada siswa, dengan memadukan metode dan pendekatan yang bervariasi
 - 2) Guru telah mengembangkan model dan pembinaan, melalui program Guru matrikulasi sekalipun masih cukup sederhana.
 - 3) Agama (Al-Qur'an Hadits) melibatkan siswa untuk merencanakan dan mengembangkan langkah dan metode dalam membina belajar siswa.
 - 4) Guru melibatkan siswa untuk menilai perkembangan yang telah dikembangkan, dengan cara memberikan beberapa cheklis tentang perkembangan belajar Al-Qur'an Hadits untuk diisi siswa dan diketahui orang tua wali.
- c. Upaya yang berkaitan dengan kesempatan siswa mengembangkan semangat belajar¹¹⁵
- 1) Guru Agama (AlQur'an Hadits) memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktualisasi diri, baik yang berkaitan dengan aspek kognitif, advektif ataupun psikomotorik.
 - 2) Untuk menentukan tema dan jenis pembinaan belajar, guru agama melakukan musyawarah dengan siswa, sehingga tema dan jenis pembinaan yang akan dilakukan sesuai dengan aspirasi, dan kebutuhan siswa.

¹¹⁵. *Wawancara dengan informan*, Yusra, Tanggal 17 Februari 2020

- 3) Guru Agama (Al-Qur'an Hadits) bersama siswa telah menetapkan kriteria yang jelas tentang aktifitas yang harus dijalani baik di rumah ataupun disekolah untuk mengembangkan semangat belajar.¹¹⁶
 - 4) Guru bersama siswa menciptakan kultur baru secara konsisten dalam setiap proses pembelajaran agama. Upaya yang riil dalam setiap proses pembelajaran diharapkan dapat menciptakan kultur baru di lingkungan madrasah seiring dengan visi misi madrasah
 - 5) Guru Agama (Al-Qur'an Hadits) mengembangkan kerja sama dan komitmen antar guru madrasah untuk membina dan mengembangkan semangat siswa dalam setiap proses pembelajaran
 - 6) Untuk mengoptimalkan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits kepada siswa, guru Agama (Al-Qur'an Hadits) melibatkan orang tua dan guru mata pelajaran lain untuk bersama-sama membina dan mengembangkan proses pembelajaran terhadap belajar siswa.
 - 7) Guru Agama berusaha mengembangkan sistem dan model pembinaan yang integral dan menyatukan sistem konvensional yang diintegrasikan dengan substansi ajaran Al-Qur'an Hadits dalam proses pembelajaran di madrasah
- d. Upaya-upaya yang berkenaan dengan pembinaan sikap dan kepribadian siswa¹¹⁷

¹¹⁶. *Wawancara dengan informan*, Yusra, Tanggal 17 Februari 2020

¹¹⁷. *Wawancara dengan informan*, Yusra, Tanggal 17 Februari 2020

- 1) Kepribadian siswa yang negatif ataupun positif diberikan perhatian oleh guru agama (Al-Qur'an Hadits) secara objektif dan adil, untuk menghindari kecemburuan antar siswa
- 2) Guru Al-Qur'an Hadits berusaha membantu dan memberikan bimbingan terhadap siswa yang menghadapi masalah
- 3) Memanfaatkan lembaga bimbingan dan penyuluhan untuk membantu siswa, terutama siswa yang mengalami masalah dalam belajar.
- 4) Guru agama memberikan perhatian terhadap siswa dan tanpa pilih kasih, menjaga obyektifitas dan keseimbangan perhatian yang berkaitan.
- 5) Guru dan siswa menetapkan jadwal dan agenda kegiatan perkembangan yang menunjang proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

e. Upaya dalam menyelesaikan problema aspek umum;

- 1) Guru Agama harus dibekali orientasi strategi dalam membina siswa, karena hal tersebut sebagai bahan untuk memberikan panduan terhadap siswa untuk menjalani proses pembelajaran dengan baik dan benar.
- 2) Mengembangkan wawasan guru Agama melalui pelatihan berkala, atau dengan menyediakan media berupa jurnal pendidikan dan ilmu pengetahuan. maka, dengan ini dapat membantu untuk mengoptimalkan peran guru dalam proses belajar dan mengajar.

- 3) Seorang guru dalam proses belajar mengajar siswa perlu memiliki kreatifitas dan kemampuan diri dengan cara ini dapat menarik perhatian siswa dengan mengurangi sikap monoton yang membosankan.
 - 4) Dalam hal mengembangkan motivasi dan tujuan yang benar dalam proses belajar siswa guru harus menghindari kebiasaan formalitas dengan orientasi asal tuntas belajar.
 - 5) Pimpinan madrasah selaku pemegang dan pengendali sistem madrasah, perlu memiliki perhatian lebih terhadap masalah proses pembelajaran dan kebutuhan belajar siswa. Dengan cara ini maka akan mengikat semua guru untuk melakukan upaya-upaya kreatif dalam proses belajar siswa.
 - 6) Guru agama harus senantiasa memberikan informasi perkembangan siswa untuk mendapatkan respon wali murid dalam meningkatkan proses belajar siswa
 - 7) Guru agama perlu banyak belajar dan melakukan penyesuaian paradigma baru dalam bidang psykologi pembelajaran, kemudian diinterasikan dengan ajaran Al-Qur'an.
2. Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu

Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa siswi kelas X jurusan agama ada tiga metode, yaitu :¹¹⁸

¹¹⁸. *Wawancara dengan informan*, Yusra, Tanggal 17 Februari 2020

a. Metode Membaca/menghafal

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa siswi kelas X jurusan agama, pertama guru mengintruksikan salah satu siswa siswinya untuk membaca ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan teori yang dibahas, dan siswa siswi yang lain mendengarkan. Metode menghafal merupakan kegiatan belajar yang menekankan penguasaan pengetahuan.

b. Metode Terjemah

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa siswi kelas X jurusan agama, guru menterjemahkan kata perkata dari ayat tersebut dan mencari sebab turunnya Al-Qur'an supaya siswa siswi mudah untuk memahami ayat-ayat yang dibahas.

c. Metode Menulis

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa siswi kelas X jurusan agama, guru mengintruksikan seluruh siswa siswi kelas X untuk menulis ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan teori yang dibahas.

Komponen dalam proses pembelajaran sangatlah penting untuk mengoptimalkan/ meningkatkan kualitas pembelajaran ada tiga, yaitu

1) Komponen perangkat keras

Komponen perangkat keras yaitu meliputi ruang belajar, peralatan praktek, perpustakaan atau ruang baca.

2) Komponen perangkat lunak

Komponen perangkat lunak yaitu meliputi Kurikulum, program pengajaran, manajemen sekolah, sistem pembelajaran.

3) Komponen Perangkat fikir

Komponen perangkat fikir yaitu menyangkut keberadaan guru, kepala sekolah, anak didik dan orang-orang yang terkait dalam proses pendidikan itu sendiri .

Selain komponen di atas, tentu juga ada komponen kurang optimalnya proses pembelajaran bisa datang dari guru sendiri, peserta didik, lingkungan keluarga ataupun karena faktor fasilitas.

- a) Guru sebagai pendidik, tentunya ia juga mempunyai banyak kekurangan, kekurangan tersebut bisa menjadi penyebab kurang optimalnya kreatifitas pada guru tersebut
- b) Peserta didik dalam kelas dapat dianggap sebagai seorang individu sebagai masyarakat kecil yaitu kelas dan sekolah. Mereka harus tau hak-hak mereka bagian dari sesuatu kesatuan masyarakat
- c) Keluarga, kebiasaan dalama keluarga tidak baik dari lingkungan keluarga seperti tidak tertib dan tidakpatuh dalam disiplin
- d) Fasilitas, merupakan faktor penting upaya guru untuk memaksimalkan programnya, fasilitas yang kurang lengkap akan menjadi kendala yang berarti bagi seorang guru dalam beraktifitas.

Kendalah tersebut adalah:¹¹⁹

- i. Siswa yang berlatar belakang dari SLTP

¹¹⁹. *Wawancara dengan informan*, Yusra, Tanggal 17 Februari 2020

- ii. Jumlah peserta didik dalam kelas sangat banyak.
- iii. Keterbatasan sarana prasarana, seperti infocus, kipas angin.
- iv. Keterbatasan buku yang digunakan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu, dapat disimpulkan :1) upaya guru dalam optimalisasi proses belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui program matrikulasi. 2) upaya yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi akademik guru Al-Qur'an Hadits. 3) upaya yang berkaitan dengan kreatifitas Guru Al-Qur'an Hadits dan siswa. 4) upaya yang berkaitan dengan kesempatan siswa mengembangkan semangat belajar.5) upaya yang berkenaan dengan pembinaan sikap dan kepribadian siswa. 6) upaya dalam menyelesaikan problema aspek umum.

Metode pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui program matrikulasi : 1) Membaca/menghafal. 2) terjemah (kata perkata dari ayat tersebut dan mencari sebab turunnya Al-Qur'an). 3) menulis.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan maka, dalam hal ini peneliti memiliki beberapa saran untuk mengoptimalisasikan pembelajaran AlQur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu yaitu sebagai berikut : 1) Guru harus meningkatkan variasi pembelajaran dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits yang dapat membuat anak merasa lebih mudah untuk memahami pelajaran tersebut. 2) guru perlu mengurangi sifat

monoton dalam mengajar, karena sifat monoton cenderung membuat anak lebih cepat merasa bosan dalam belajar. 3) perlu adanya kerja sama antara guru Bahasa Arab dan guru AlQur'an Hadits dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan memahami bahasa arab.

Yang mana bahasa arab merupakan salah satu bahasa yang harus di pahami sebagai pendukung dalam proses pembelajaran AlQur'an Hadits. sekolah perlu menyediakan fasilitas labor yang dapat mempercepat siswa memahami Al-Qur'an. Selain itu dengan labor multimedia siswa akan lebih tertarik karena memiliki variasi proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang berbeda.

DARTAR PUSTAKA

Abdul Hadis dan Nurhayati,2010, *Psikologi Dalam Pendidikan*, Bandung : Alfabeta

Ayatullah Muhammad Baqir Shadr,2010, *Paradigma dan Kecenderungan Sejarah Dalam Al-Qur'an*, Jakarta ; Shadra Press

Data Profil Sekolah MAN 1 Kota Bengkulu, Selasa,12 Februari 2020

Depag RI,2011, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta ; Al-Qur'an Fadhilah

Deni Febrini, 2017, *Psikologi Pembelajaran*, IAIN Bengkulu ; Pustaka Belajar

Dimiyati dan Mujiono,2015, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta ; PT Rineka Cipta

Djam'am Satori dan Aan Komariah,2017, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung ; Alfabeta

Endang Widi Winarni,2018, *Teori dan Praktek Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*, Jakarta ; Bumi Akasa

Hanafi,2010, *Hadits Pilihan Anak Muslim Bergambar*, Jakarta : Bintang Indonesia

[http://kumpulanreferensi.blogspot.com/2017/09/pengertian-tujuan-fungsi-urgensi-danhtmi? m=,diakses pada hari minggu;14.00](http://kumpulanreferensi.blogspot.com/2017/09/pengertian-tujuan-fungsi-urgensi-danhtmi?m=,diakses pada hari minggu;14.00)

<https://gapurakampus.blogspot.com/2017/11/contoh-makalah-strategi-pembelajaran-alhtmi?m=1,diakses pada hari minggu;14.00>

<https://akhmadsurdrajat.files.wordpress.com/2013/06/07-b-salinan-lampiran-permendikbud-n0-69-th-2013-ttg-kurikulum-sma-ma,pdf,disakses pada hari jum'at;12.00>

<http://pendidikanagamaislamdanbp.blogspot.com/2018/11/silabus-alqur'an-hadits-kelas-10.html?m=1,diakses pada hari minggu,22.00>

<https://de.slidershere.net/mobile/kasdi/2panduan-matrikulasi-lampiran-lengkap,diakses pada hari minggu;22.00>

<https://branly.co.id/tugas/1034374,diakses pada hari sabtu,19.00>

<https://desenit.com/ilmu-computer/info-kampus/kelebihan-dan-kekurangan-matrikulasi,diakses pada hari sabtu;20.00>

https://www.kompasiana.com/marlensirait/upaya-untuk-meningkatkan-mutu-pendidikan-peningkatan-mutu-belajar_55293556f17e61cc4a8b45aa, diakses pada hari sabtu; 09.00

Kemenag RI, 2014, *Al-Qur'an Hadits*, Jakarta ; Direktorat Pendidikan Madrasah

Masnur Muslich, 2012, *Bahasa Indonesia Pada Era Globalisasi*, Jakarta ; Bumi Aksara

Muhammad Takdir Ilahi, 2012, *Pembelajaran Discovery Strategi dan Mental Vocational Skill*, Jogjakarta ; Diva Press

Mulyasa, E, 2015, *Menjadi Guru Profesional : Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung ; Remaja Rosdakarya

Rusman, 2017, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta ; Kencana



**PIMPINAN DAERAH AISYIYAH
MAJELIS DIKDASMAN KOTA BENGKULU
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI SEROJA AISYIYAH**

Jln. Kampar Raya Kel. Lempuing Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu

KEPUTUSAN

KEPALA SEKOLAH PAUD SEROJA AISYIYAH

NOMOR: 421.1/D/ 106 /PAUD SA/BKL/VII/2020

TENTANG

PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR

PADA TAHUN AJARAN 2020-2021

SEMESTER : I (Satu) TA : 2020-2021

Menimbang : Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar di PAUD Seroja Aisyiyah perlu menetapkan pembagian tugas guru.

Mengingat Naional. : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Naional.
2. Undang-Undang Nomor 74 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Kompetensi Kepala Sekolah.

4. Permen Diknas Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Kompetensi Guru.
5. Permen Diknas Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar PAUD.
6. Permen Diknas Nomor 35 Tahun 2010 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksana Fungsional Guru dan Angka Kriditnya.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

Pertama : Terhitung mulai tanggal 13 Juli 2020, menugaskan guru dalam pembagian tugas dalam Proses Belajar Mengajar di PAUD Seroja Aisyiyah.

Kedua : Menugaskan guru yang tersebut dalam Lampiran Surat Keputusan ini hendaknya dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab yang tinggi.

- Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat dari keputusan ini akan dibebankan kepada anggaran yang ada.
- Keempat : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.
- Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan : Bengkulu

Pada Tanggal : 13 Juli 2020

Kepala Sekolah

Tembusan :

R i a n i

1. Bpk. Ka. Dinas Diknas Provinsi Bengkulu
2. Bpk Ka.Diknas Dikbud Kota Bengkulu
3. Arsip

LAMPIRAN SURAT EDARAN DIREKTUR

NOMOR : 421.1/D/106/PAUD SA/BKL/VII/2020

TANGGAL : 13 Julii 2020

PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM BELAJAR MENGAJAR

SEMESTER : 1 (satu) TAHUN PELAJARAN 2020-2021

NO	NAMA GURU/NIP	GOL/RUAN G	JABATAN	JENIS GURU	TUGAS MENGAJAR			JML JAM
					KLP/BID PENGEMB	JML JAM	M.LOKAL PD	
1.	R i a n i	-	Kepala Sekolah	Guru Pendamping	A	24		24
2.	Noviarti, S.Pd	-	Guru	Guru Kelas	B	24		24

Bengkulu, 13 Juli 2020

Kepala Sekolah

Riani

LAMPIRAN : Surat Keputusan Kepala PAUD Seroja Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Bengkulu

NOMOR : 421.1/D/106/PAUD SA/BKL/VII/2020

TANGGAL : 13 Juli 2020

**PEMBAGIAN TUGAS MENGAJAR SEMESTER 1 (Satu)
TAHUN PELAJARAN 2020-2021**

NO	NAMA GRU/NIP	MENGAJAR DIKELOMPOK	JAM PELAJARAN	MUATAN LOKAL	JUMLAH JAM MENGAJAR
1.	R i a n i	B	24	1	24
2.	Noviarti,S.Pd	B	24	6	24
	Jumlah Keseluruhan		48	7	48

Bengkulu, 13 Juli 2020

Kepala Sekolah

Riani